

**LAPORAN  
PENELITIAN DOSEN SENIOR**



**ANALISIS RANCANGAN DAN PEMBELAJARAN GURU SDN  
UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA KELAS RENDAH  
BERBASIS KURIKULUM 2013**

Ketua:

**Dr. Dwi Yulianti, M.Pd (0019087103)**

Anggota:

- 1. Dr. Herpratiwi M.Pd (0014096403)**
- 2. Dr. Budi Koestoro, M.Pd (0008015903)**
- 3. Dr. Adelina Hasyim, M.Pd (0018105302)**

Mahasiswa:

- 1. Josepha Kantjana (1523011002)**
- 2. Andreas Sunaryo (1523011001)**
- 3. Ririn Noviyanti (152301006)**

**Program Studi Teknologi Pendidikan  
Jurusan Ilmu Pendidikan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2017**

**HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN PENELITIAN DOSEN SENIOR**

Judul Penelitian: **Analisis Rancangan dan Pembelajaran Guru SDN untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Kelas Rendah berbasis K13**

Bidang Fokus : Pembelajaran dan Pola Pembinaan Masyarakat Belajar

Ketua Peneliti:

a. Nama Lengkap : Dr. Dwi Yulianti, M.Pd  
b. NIDN : 0019087103  
c. Jabatan Fungsional : Lektor  
d. Program Studi : PPs Teknologi Pendidikan/IP/ FKIP  
e. Telp : 089631197798  
f. Alamat E-mail : safira\_shodiq@yahoo.com

Anggota Peneliti (1)

a. Nama Lengkap : Dr. Herpratiwi, M.Pd  
b. NIDN : 0014096403  
c. Alamat Surel : [herpratiwi@fkip.unila.ac.id](mailto:herpratiwi@fkip.unila.ac.id)

Anggota Peneliti (2)

a. Nama Lengkap : Dr. Budi Koestoro, M.Pd  
b. NIDN : 0008015903  
c. Alamat Surel : [budikoestoro@fkip.unila.ac.id](mailto:budikoestoro@fkip.unila.ac.id)

Anggota Peneliti (3)

a. Nama Lengkap : Dr. Adelina Hasyim, M.Pd  
b. NIDN : 0018105302  
c. Alamat Surel : [adelinahasyim@fkip.unila.ac.id](mailto:adelinahasyim@fkip.unila.ac.id)

Anggota Mahasiswa:

a. Josepha Kantjana (1523011002)  
b. Andreas Sunaryo (1523011001)  
c. Ririn Noviyanti (152301006)

Lama Penelitian Keseluruhan : Tujuh bulan


Biaya Penelitian : Rp. **15.000.000**

Sumber Biaya Penelitian: Dana DIPA FKIP Unila 2017

Bandar Lampung, 10 Nopember 2017


Ketua Peneliti,

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan  
FKIP Unila

  
Dr. Riswanti Rini, M.Si  
NIP. 196003281986032002

Ketua LP2M Universitas Lampung


Warsono, Ph.D  
NIP. 196302161987031003

  
Dr. Dwi Yulianti, M.Pd  
NIP. 196707221992032001

Menyetujui,

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama  
FKIP Unila



  
Dr. Abdurrahman, M.Si  
NIP. 196812101993031002

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>RINGKASAN</b>	1
<b>1. PENDAHULUAN</b>	2
1.1. Latar Belakang	2
1.2. Peta Jalan Penelitian	4
1.3. Tujuan Khusus	6
1.4. Keutamaan Penelitian	6
1.5. Temuan yang Ditargetkan	6
<b>2. TINJAUAN PUSTAKA</b>	8
2.1 Kurikulum dan Komponennya	8
2.2 Peta Jalan Penelitian	10
<b>3. METODE PENELITIAN</b>	12
3.1 Prosedur Penelitian	12
3.2 Teknik dan Instrumen Pengumpul Data	13
3.3 Subyek Penelitian	13
3.4 Teknik Analisis Data	15
<b>4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	16
4.1 Hasil Penelitian	16
4.2 Pembahasan	31
<b>5. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	34
5.1 Kesimpulan	34
5.2 Saran	35
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	36
<b>LAMPIRAN</b>	37

## RINGKASAN

### **Analisis Rancangan dan Pembelajaran Guru SDN untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Kelas Rendah berbasis Kurikulum 2013**

Oleh

Dr. Dwi Yulianti, M.Pd

Dr. Herpratiwi, M.Pd

Dr. Budi Koestoro, M.Pd

Dr. Adelina Hasyim, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis 1) pemahaman guru terhadap setiap komponen RPP, 2) pengetahuan terhadap merancang rencana pembelajaran, 3) kemampuan guru dalam merancang RPP, 4) pengetahuan guru terhadap perangkat pembelajaran, 5) kemampuan guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran. Target khusus yang ingin dicapai adalah Penelitian ini ditargetkan, 1) menghasilkan artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal nasional JPP FKIP Unila, dan 2) menghasilkan analisis rancangan dan pembelajaran guru SDN untuk meningkatkan kompetensi siswa kelas rendah berbasis kurikulum 2013. Kedua temuan ini mempunyai kontribusi mendasar untuk penelitian mahasiswa dan dosen Ps TP FKIP Unila, guna melakukan penelitian-penelitian lebih lanjut dalam upaya meningkatkan variabel hasil belajar siswa SD kelas rendah yang mencakup variabel metode dan kondisi serta dalam lima kawasan TP. Penelitian dilakukan dengan sembilan tahapan kegiatan, setiap tahapan menghasilkan luaran dan indikator capaian serta tempat pelaksanaan sebagai berikut. Sembilan tahap yang dilakukan pada penelitian ini yaitu, 1) merumuskan tujuan penelitian, 2) menentukan data untuk mencapai tujuan penelitian, 3) menentukan teknik pengumpulan data, sampel dan subyek penelitian, 4) merumuskan instrumen penelitian, 5) pengumpulan data, 6) analisis data, 7) verifikasi data, 8) penyimpulan, dan 9) pelaporan dan publikasi di salah satu jurnal nasional. Hasil penelitian disimpulkan 1) pemahaman dan kemampuan guru pada komponen dan merancang RPP berada pada kriteria kurang 25% sampai 37%. Adapun pada kriteria cukup 35% sampai 40%, 2) pemahaman dan kompetensi guru pada komponen perangkat pembelajaran berada pada kriteria kurang 55% sampai 65%. Adapun pada kriteria cukup 20% sampai 25%.

Kata kunci: Rancangan pembelajaran, kurikulum 2013

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Permen Dikbud no 67 tahun 2013, kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Kedua dimensi ini merupakan panduan yang dijadikan dasar dalam merancang dan menyelenggarakan pembelajaran di sekolah. Kurikulum 2013 yang diberlakukan mulai tahun ajaran 2013/2014 di sekolah dasar memenuhi kedua dimensi tersebut.

Menurut peraturan menteri no 65 tahun 2013, perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada standar isi. Perencanaan pembelajaran meliputi, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Pemilihan pendekatan tematik dan/atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (*discovery*) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan. Berdasarkan peraturan menteri tersebut diketahui bahwa guru akan mampu merancang dan menerapkan pada kegiatan pembelajaran jika mereka memiliki pemahaman dan kemampuan merancang dan menerapkan pada kegiatan pembelajaran. Pemahaman yang perlu dimiliki mencakup pengetahuan tentang seluruh komponen dari kurikulum yang meliputi standar isi, proses dan penilaian. Pemahaman terhadap komponen kurikulum ini digunakan sebagai landasan dan acuan dalam menulis rencana pembelajaran. Rencana pembelajaran yang telah dirancang guru dalam bentuk tulisan kemudian dijadikan acuan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

Kemampuan guru dalam merancang rencana dan melaksanakan pembelajaran di kelas, sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Fakta menunjukkan dari tahun ketahun kuantitas guru bersertifikasi pendidik di propinsi Lampung mengalami peningkatan, ini artinya kuantitas guru di propinsi Lampung yang memiliki pemahaman dan kemampuan merancang rencana dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 semakin meningkat pula. Namun berdasarkan hasil penelitian pendahulu terhadap dokumen RPP guru dan pelaksanaan pembelajaran di SD kabupaten Way Kanan (Karomani., dkk, 2015) masih menunjukkan belum ada peningkatan pengetahuan dan kemampuan untuk kedua hal tersebut secara signifikan. Kondisi ini tentunya tidak bisa dibiarkan begitu saja, guru perlu mendapat bantuan, jika tidak maka yang akan menerima akibatnya dari kompetensi guru ini adalah siswa. Dengan kata lain kemampuan guru merancang rencana dan menerapkan hasil rancangan pada pembelajaran di kelas berpengaruh terhadap perolehan hasil belajar siswa. Untuk memberikan bantuan pada guru perlu diketahui akar penyebab terjadinya masalah. Masalah dapat dilihat dari pemahaman guru terhadap setiap komponen kurikulum, pengetahuan terhadap merancang rencana pembelajaran dan bagaimana guru mengimplementasikan hasil rancangannya pada kegiatan pembelajaran di kelas. Berdasarkan masalah yang ada, kemudian dapat dianalisis faktor penyebab dan kebutuhan guru untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran berbasis kurikulum 2013. Untuk itu perlu dilakukan analisis terhadap rancangan dan pembelajaran guru SDN untuk meningkatkan kompetensi siswa kelas rendah berbasis kurikulum 2013. Analisis penelitian tahun berjalan difokuskan mengkaji 1) pemahaman guru terhadap setiap komponen kurikulum, 2) pengetahuan terhadap merancang rencana pembelajaran, 3) bagaimana guru mengimplementasikan hasil rancangannya pada kegiatan pembelajaran di kelas, 4) kendala faktor penyebab dan 5) kebutuhan guru untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran berbasis kurikulum 2013. Hasil analisis dapat digunakan untuk melakukan penelitian- penelitian dalam kawasan teknologi pendidikan lebih lanjut, sebagaimana dideskripsikan pada peta penelitian sebagai berikut.

## 1.2 Peta Jalan Penelitian

Penelitian ini dilakukan berlandaskan pada visi, misi dan tujuan Ps TP FKIP Unila. Visi Ps TP FKIP unila adalah pada tahun 2021 menjadi pusat penelitian dan pengembangan teknologi pendidikan. Visi tersebut dapat tercapai melalui pencapaian misi Ps TP FKIP Unila. Untuk mencapi misi TP FKIP Unila maka tujuan PS TP FKIP Unila adalah menghasilkan lulusan yang menguasai ranah TP yaitu desain, pengembang, pengelola, penilai, dan perancang pembelajaran. Tujuan PS TP FKIP ini dipayungi dengan salah satunya melalui penelitian yang dilakukan secara terus menerus, berkesinambungan dan saling terkait antara satu penelitian dan penelitian lainnya serta antara mahasiswa dan dosen TP FKIP Unila. Untuk mewujudkan tujuan ini dilakukan penelitian “Analisis Rancangan dan Pembelajaran Guru SDN untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Kelas Rendah berbasis Kurikulum 2013”

Visi Ps TP FKIP Unila	Pada tahun 2021 menjadi pusat penelitian dan pengembangan teknologi Pendidikan
↓	
Misi Ps TP FKIP Unila	Melakukan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkaitan dengan sistem belajar dan pembelajaran
↓	
Tujuan Ps TP FKIP Unila	Menghasilkan lulusan yang menguasai ranah TP yaitu desain, pengembang, pengelola, penilai, dan perancang pembelajaran.
↓	
Penelitian pendahulu	1. Kajian kompetensi guru di Kabupaten Way Kanan, (Karomani., dkk, 2015). 2. Kajian hasil penelitian terdahulu yang relevan
↓	
Penelitian tahun berjalan yaitu penelitian berbasis produk dalam lima kawasan teknologi pendidikan	Penelitian dengan judul “Analisis Rancangan dan Pembelajaran Guru SDN untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Kelas Rendah berbasis Kurikulum 2013”. Produk yang dihasilkan adalah 1. artikel ilmiah yang dipublikasikan disalah satu jurnal nasional, 2. menghasilkan analisis rancangan dan pembelajaran guru SDN untuk meningkatkan kompetensi siswa kelas rendah berbasis kurikulum 2013.
↓	
Penelitian lebih lanjut berbasis produk pada ranah desain, pengembang, pengelola, penilai, dan perancang pembelajaran	1. Penelitian kemenristekdikti 2. Penelitian FKIP Unila untuk skim penelitian jurusan, dosen senior, dosen yunior, dosen kontrak dan pengabdian pada masyarakat

Penelitian ini diawali dengan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan pada tahun 2015 dan studi hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian pendahuluan dilakukan untuk mengetahui kompetensi guru di kabupaten Way Kanan dalam merancang rencana pembelajaran berlandaskan pada kurikulum 2013. Hasil penelitian menunjukkan, guru masih sangat membutuhkan bantuan untuk merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 (Karomani., dkk, 2015).

Ada beberapa factor yang menyebabkan hal tersebut, antara lain

1. guru belum memahami keterkaitan antara kompetensi inti dan kompetensi dasar.
2. guru belum memahami pendekatan tematik integratif karena untuk memahami hal ini perlu ada perubahan paradigma pembelajaran dari guru.

Pemahaman terhadap kompetensi inti dan dasar, pendekatan tematik integratif sangat dibutuhkan untuk merancang rencana pembelajaran berlandaskan kurikulum 2013.

Apa yang terjadi di Lampung, terjadi pula di beberapa daerah lain di Indonesia. Berbagai tulisan ilmiah menuliskan sebagai berikut.

1. Winarya., dkk (2015) menyatakan hambatan yang dialami guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 adalah guru mengalami kesulitan dalam merancang langkah pembelajaran.
2. Fitri (2015), menyatakan guru merasa bahwa penilaian kurikulum 2013 rumit dan bertele-tele.
3. Isa (2015), berdasarkan hasil penelitian Persepsi Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SDN 07 Kauman Batang Tahun Pelajaran 2014/2015, menyatakan kurikulum 2013 itu baik namun tidak cocok diimplementasikan di Indonesia karena SDM belum memenuhi tuntutan dari kurikulum tersebut.
4. Eka (2015) berdasarkan penelitian Pemahaman Guru SD tentang Implementasi kurikulum 2013 di provinsi Jambi, menyatakan tingkat pemahaman guru SD terhadap berbagai komponen kurikulum 2013 bervariasi dari sangat rendah hingga sedang.

Berdasarkan hasil penelitian awal yang telah dilakukan dan tulisan-tulisan terkait dengan kompetensi guru dalam merancang, menerapkan dan melakukan penilaian berlandaskan kurikulum 2013, diketahui kompetensi guru masih lemah mulai dari



merancang, melaksanakan pembelajaran dan melakukan penilaian. Untuk mengetahui akar penyebab kelemahan perlu dilakukan penelitian ini. Data penelitian yang dikumpulkan mencakup 1) pemahaman guru terhadap setiap komponen RPP, 2) pengetahuan terhadap merancang rencana pembelajaran, 3) kemampuan guru dalam merancang RPP, 4) pengetahuan guru terhadap perangkat pembelajaran, 5) kemampuan guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran. Hasil penelitian berupa analisis rancangan dan pembelajaran guru SDN untuk meningkatkan kompetensi siswa kelas rendah berbasis kurikulum 2013. Hasil penelitian ini berguna sebagai landasan untuk melakukan penelitian-penelitian lebih lanjut pada ranah TP yaitu desain, pengembang, pengelola, penilai, dan perancang pembelajaran.

### **1.3 Tujuan Khusus Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hal-hal sebagai berikut,

1. pemahaman guru terhadap setiap komponen RPP,
2. pengetahuan terhadap merancang rencana pembelajaran,
3. kemampuan guru dalam merancang RPP,
4. pengetahuan guru terhadap perangkat pembelajaran,
5. kemampuan guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran.

### **1.4 Keutamaan Penelitian**

Hasil penelitian ini memiliki keutamaan bagi mahasiswa dan dosen S2 teknologi pendidikan (TP) FKIP Unila yaitu, menyajikan landasan teoritis dan empiris untuk mengembangkan penelitian dalam kawasan pendidikan guna meningkatkan hasil belajar ditinjau dari aspek variabel hasil belajar, variabel metode pembelajaran dan variabel kondisi pembelajaran.

### **1.5 Temuan yang Ditargetkan**

Penelitian ini ditargetkan,

1. menghasilkan artikel ilmiah yang dipublikasikan disalah satu jurnal nasional.
2. menghasilkan analisis rancangan dan pembelajaran guru SDN untuk meningkatkan kompetensi siswa kelas rendah berbasis kurikulum 2013.

Kedua temuan ini mempunyai kontribusi mendasar untuk penelitian mahasiswa dan dosen Ps TP FKIP Unila, guna melakukan penelitian-penelitian lebih lanjut dalam upaya meningkatkan variabel hasil belajar siswa SD kelas rendah yang mencakup variabel metode dan kondisi serta dalam lima kawasan TP.

## **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Kurikulum dan Komponennya**

Menurut Peraturan Menteri No 67 tahun 2013, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Kurikulum 2013 yang diberlakukan mulai tahun ajaran 2013/2014 memenuhi kedua dimensi tersebut.

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Struktur kurikulum 2013 terdiri dari kompetensi inti, mata pelajaran, beban belajar, kompetensi dasar, muatan pembelajaran,

Kurikulum dibangun dengan memenuhi standar isi, proses dan penilaian, standar proses yang terdapat dalam kurikulum 2013 berdasarkan Peraturan Menteri No. 65 tahun 2013 adalah sebagai berikut.

#### **1. Standar Isi**

Standar isi mencakup standar inti dan standar kompetensi dasar, standar-standar ini dirujuk dari peraturan menteri nomor 67 tahun 2013.

#### **2. Standar Proses**

Menurut Peraturan Menteri No 65 tahun 2013, standar proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Standar Proses dikembangkan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

1. Kegiatan Pendahuluan, pada kegiatan pendahuluan guru:

- a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
- b. memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional;
- c. mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;

- d. menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan
- e. menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

## 2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan/atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (*discovery*) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

## 3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama siswa baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

- a. seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
- b. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- c. melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan
- d. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

## 3. Penilaian

Penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar siswa atau bahkan mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect*) dan dampak pengiring (*nurturant effect*) dari pembelajaran.

### 2.2 Peta Jalan Penelitian

Penelitian ini dilakukan berlandaskan pada visi, misi dan tujuan Ps TP FKIP Unila. Visi Ps TP FKIP unila adalah pada tahun 2021 menjadi pusat penelitian dan pengembangan teknologi pendidikan. Visi tersebut dapat tercapai melalui pencapaian

misi Ps TP FKIP Unila. Untuk mencapai misi TP FKIP Unila maka tujuan PS TP FKIP Unila adalah menghasilkan lulusan yang menguasai ranah TP yaitu desain, pengembang, pengelola, penilai, dan perancang pembelajaran. Tujuan PS TP FKIP ini dipayungi dengan salah satunya melalui penelitian yang dilakukan secara terus menerus, berkesinambungan dan saling terkait antara satu penelitian dan penelitian lainnya serta antara mahasiswa dan dosen TP FKIP Unila. Untuk mewujudkan tujuan ini dilakukan penelitian “Analisis Rancangan dan Metode Pembelajaran Guru SDN untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Kelas Rendah berbasis Kurikulum 2013”

Visi Ps TP FKIP Unila	Pada tahun 2021 menjadi pusat penelitian dan pengembangan teknologi Pendidikan
↓	
Misi Ps TP FKIP Unila	Melakukan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkaitan dengan sistem belajar dan pembelajaran
↓	
Tujuan Ps TP FKIP Unila	Menghasilkan lulusan yang menguasai ranah TP yaitu desain, pengembang, pengelola, penilai, dan perancang pembelajaran.
↓	
Penelitian pendahulu	3. Kajian kompetensi guru di Kabupaten Way Kanan, (Karomani., dkk, 2015). 4. Kajian hasil penelitian terdahulu yang relevan
↓	
Penelitian tahun berjalan yaitu penelitian berbasis produk dalam lima kawasan teknologi pendidikan	Penelitian dengan judul “Analisis Rancangan dan Pembelajaran Guru SDN untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Kelas Rendah berbasis Kurikulum 2013”. Produk yang dihasilkan adalah 3. artikel ilmiah yang dipublikasikan disalah satu jurnal nasional, 4. menghasilkan analisis rancangan dan pembelajaran guru SDN untuk meningkatkan kompetensi siswa kelas rendah berbasis kurikulum 2013.
↓	
Penelitian lebih lanjut berbasis produk pada ranah desain, pengembang, pengelola, penilai, dan perancang pembelajaran	3. Penelitian kemenristekdikti 4. Penelitian FKIP Unila untuk skim penelitian jurusan, dosen senior, dosen yunior, dosen kontrak dan pengabdian pada masyarakat

Peta jalan penelitian secara lengkap telah dideskripsikan pada bab 1 pendahuluan sub bab 1.2 peta jalan penelitian.

## BAB III. METODE PENELITIAN

### 3.1 Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan dengan sembilan tahapan kegiatan, setiap tahapan menghasilkan luaran dan indikator capaian serta tempat pelaksanaan sebagai berikut. Sembilan tahap yang dilakukan pada penelitian ini yaitu, 1) merumuskan tujuan penelitian, 2) menentukan data untuk mencapai tujuan penelitian, 3) Menentukan teknik pengumpulan data, sampel dan subyek penelitian, 4) Merumuskan instrumen penelitian, 5) pengumpulan data, 6) analisis data, 7) verifikasi data, 8) penyimpulan, dan 9) pelaporan dan publikasi di salah satu jurnal nasional.

Tahap ke	Kegiatan	Luaran	Indikator capaian terukur	Tempat Pelaksanaan
1.	Merumuskan tujuan penelitian, tujuan penelitian ini telah dirumuskan pada subbab 1.2 tujuan penelitian ↓	Rumusan tujuan penelitian	Luaran telah dirumuskan dalam tujuan penelitian	Unila
2.	Menentukan data yang akan dikumpulkan, data yang akan kumpulkan adalah data tentang 1) pemahaman guru terhadap setiap komponen kurikulum 2013, 2) pengetahuan terhadap merancang rencana pembelajaran, 3) bagaimana guru mengimplementasikan hasil rancangannya pada kegiatan pembelajaran di kelas, 4) kendala dan faktor penyebab dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran berbasis kurikulum 2013 , 5) kebutuhan guru untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran berbasis kurikulum 2013 ↓	Rumusan data yang ditentukan untuk dikumpulkan pada tahap 2	Diperoleh 100% data yang akan dikumpulkan	Unila
3 dan 4	Menentukan teknik pengumpulan data, sampel dan subyek penelitian. ↓	Prosedur pengumpulan data, sampel dan subyek penelitian	Terdeskripsi prosedur pengumpulan data, subyek dan sampel penelitian	Unila
	Merumuskan instrumen penelitian ↓	Instrumen penelitian	Instrumen terlampir	Unila

5.	Pengambilan data, dilakukan di kabupaten yang telah ditetapkan disubyek penelitian	Diperoleh data	Diperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian	Kabupaten sumber data
	↓			
6.	Analisis data, dilakukan kegiatan: 1) pemeriksaan data, 2) klasifikasi data, 3) tabulasi data, 4) penghitungan frekuensi data, 5) visualisasi data (tabel, grafik), dan 6) penafsiran data sesuai dengan tujuan penelitian	Diperoleh akhir analisis data berupa penafsiran data	Analisis sesuai dengan tujuan penelitian	Unila
	↓			
7.	Verifikasi data dengan guru sumber data untuk memastikan kesesuaian penafsiran data dengan maksud guru	Hasil Diskusi	Diperoleh hasil penafsiran data	Kabupaten sumber data
	↓			
8.	Penyimpulan	Kesimpulan hasil	Diperoleh kesimpulan hasil penelitian sesuai dengan tujuan	Unila
	↓			
9.	Pelaporan, dan publikasi hasil pada salah satu jurnal nasional (JPP FKIP Unila)	Laporan dan draf artikel ilmiah untuk publikasi di jurnal nasional	1. Laporan hasil penelitian 2. Publikasi hasil penelitian di salah satu jurnal nasional	Unila

### 3.2 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

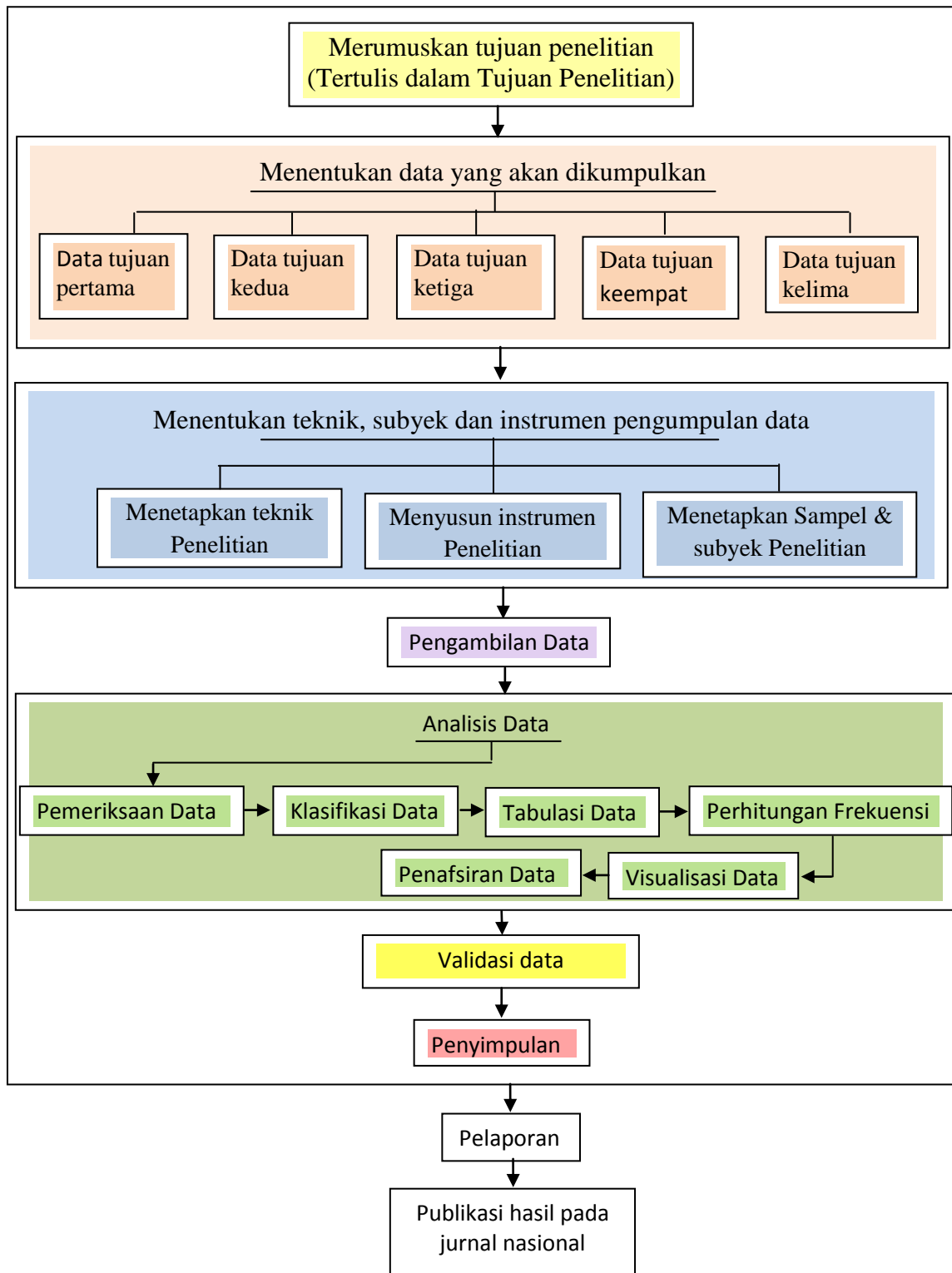
Data penelitian dikumpulkan dengan teknik dan instrumen, 1) wawancara kepada guru sumber data, untuk mengetahui pemahaman guru terhadap setiap komponen kurikulum 2013, pengetahuan terhadap merancang rencana pembelajaran, bagaimana guru mengimplementasikan hasil rancangannya pada kegiatan pembelajaran di kelas, kendala dan faktor penyebab dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran berbasis kurikulum 2013, dan kebutuhan guru untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran berbasis kurikulum 2013, dan 2) observasi terhadap dokumen RPP dan perangkat pembelajaran yang dimiliki guru.

### 3.3 Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kabupaten Lampung Tengah dan Pesawaran, Tanggamus, Lampung Selatan. Subyek sumber data penelitian adalah guru SDN yang ada dimasing-masing kabupaten sumber data. Guru dari setiap sekolah sumber data



adalah guru kelas rendah. Berikut disajikan diagram penelitian sebagaimana telah dideskripsikan pada prosedur penelitian.



**Gambar** Prosedur Penelitian

### 3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan metode analisis statistic deskriptif.

## BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

Sebagaimana tujuan penelitian yaitu menganalisis,

1. pemahaman guru terhadap setiap komponen kurikulum,
2. pengetahuan terhadap merancang rencana pembelajaran,
3. bagaimana guru mengimplementasikan hasil rancangannya pada kegiatan pembelajaran di kelas,
4. kendala dan faktor penyebab dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran berbasis kurikulum 2013,
5. kebutuhan guru untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran berbasis kurikulum 2013.

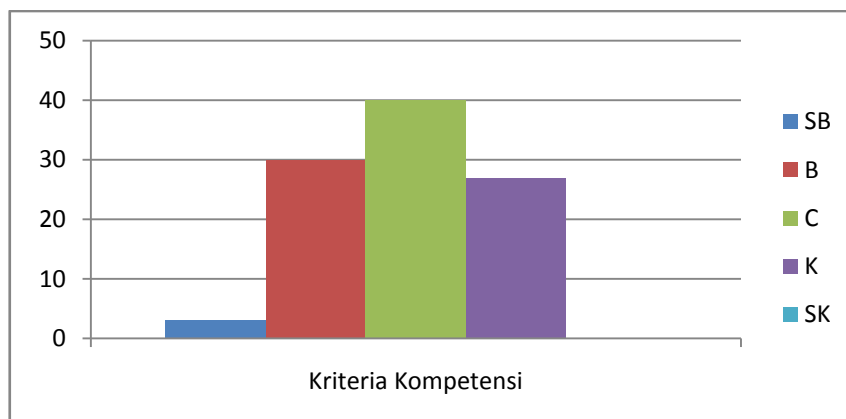
Data hasil penelitian untuk mencapai tujuan penelitiann adalah sebagai berikut.

#### 4.1 Kompetensi Guru terhadap Komponen RPP dan Perangkat Pembelajaran

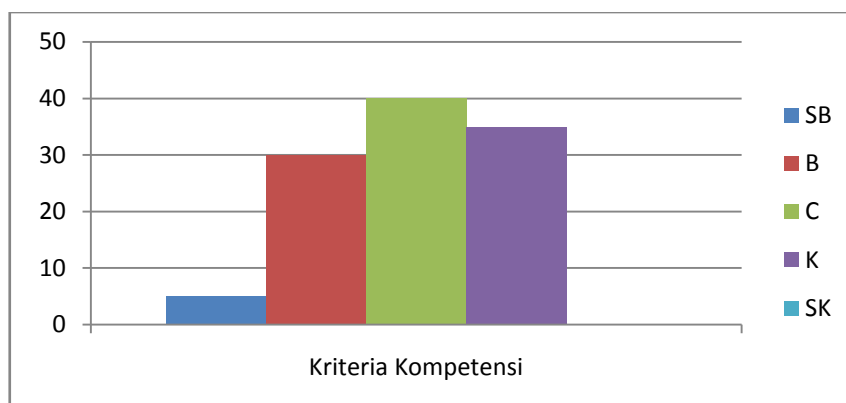
No	Konten	SB	B	C	K	SK
1	Pemahaman guru terhadap konsep metode pembelajaran	3	30	40	27	0
2	Kemampuan guru memilih metode pembelajaran untuk mencapai indicator pembelajaran	5	30	40	25	0
3	Dalam merancang RPP, kemampuan guru menguraikan tahapan pembelajaran berdasarkan metode pembelajaran yan telah ditetapkan.	5	30	35	30	0
4	Pemahaman guru terhadap konsep pendekatan pembelajaran	3	20	40	37	0
5	Kemampuan guru memilih pendekatan pembelajaran untuk mencapai indicator pembelajaran	5	25	40	30	0
6	Pemahaman guru terhadap konsep model pembelajaran	3	25	40	32	0
7	Kemampuan guru memilih model pembelajaran untuk mencapai indkator pembelajaran.	5	25	40	30	0
8	Dalam merancang RPP, kemampuan guru menguraikan tahapan pembelajaran berdasarkan teknik pembelajaran yang telah ditetapkan.	10	35	35	20	0
9	Kemampuan guru merancang tahapan pembelajaran saintific untuk mencapai indkator pembelajaran	3	35	40	22	0
10	Kemampuan guru merancang tahapan pembelajaran berbasis kontekstual untuk mencapai indicator pembelajaran	3	25	45	27	0

11	Kemampuan guru dalam menetapkan indikator pembelajaran untuk mencapai KD.	5	30	40	25	0
12	Pemahaman guru terhadap bahan ajar.	0	20	25	55	0
13	Kemampuan guru mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan RPP yang ada.	0	20	25	55	0
14	Pemahaman guru terhadap LKPD.	0	15	20	65	0
15	Kemampuan guru mengembangkan LKPD yang sesuai dengan RPP.	0	15	20	65	0
16	Kemampuan guru merancang instrument hasil belajar pada aspek sikap, sesuai dengan kurikulum 2013.	0	15	20	65	0
17	Kemampuan guru merancang instrument hasil belajar pada aspek kognitif, sesuai dengan kurikulum 2013.	0	15	20	65	0
18	Kemampuan guru merancang instrument hasil belajar pada aspek afektif, sesuai dengan kurikulum 2013.	0	15	20	65	0

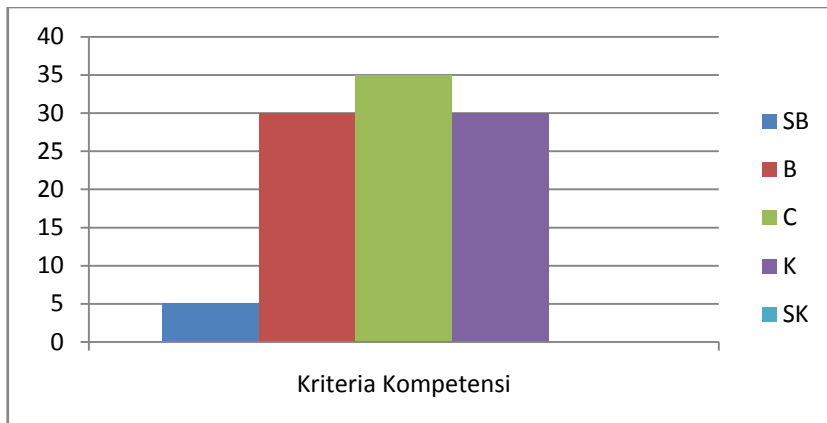
4.2 Untuk memperjelas data kompetensi guru terhadap komponen RPP dan Perangkat Pembelajaran disajikan grafik persentase sebagai berikut.



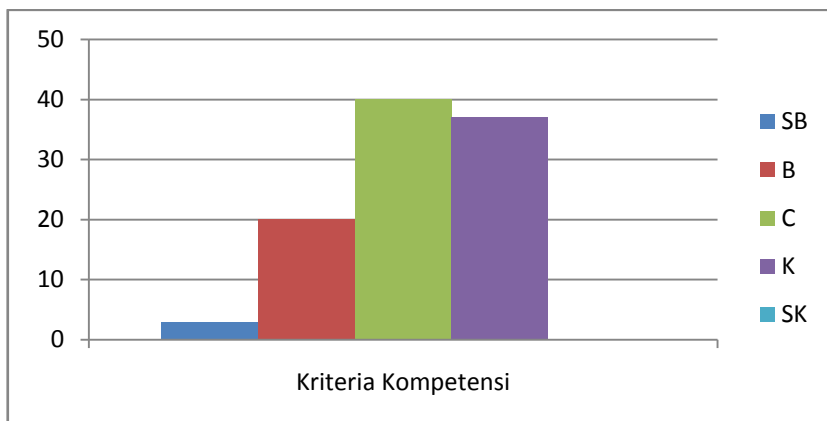
Grafik 1. Pemahaman guru terhadap konsep metode pembelajaran



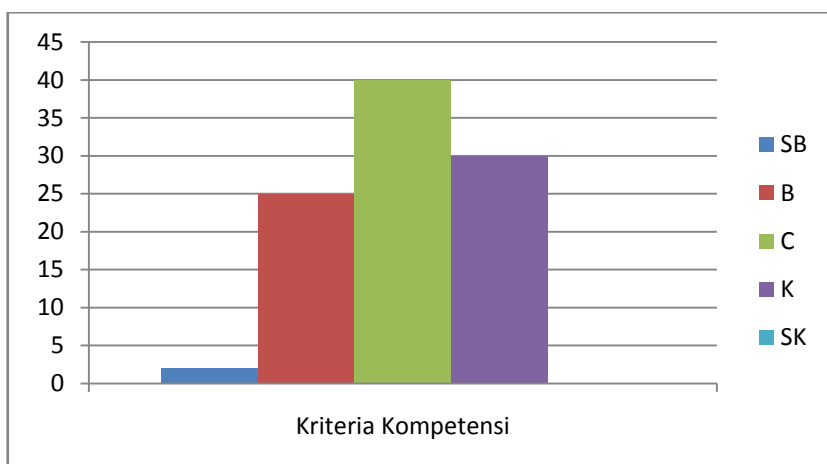
Grafik 2. Kemampuan guru memilih metode pembelajaran



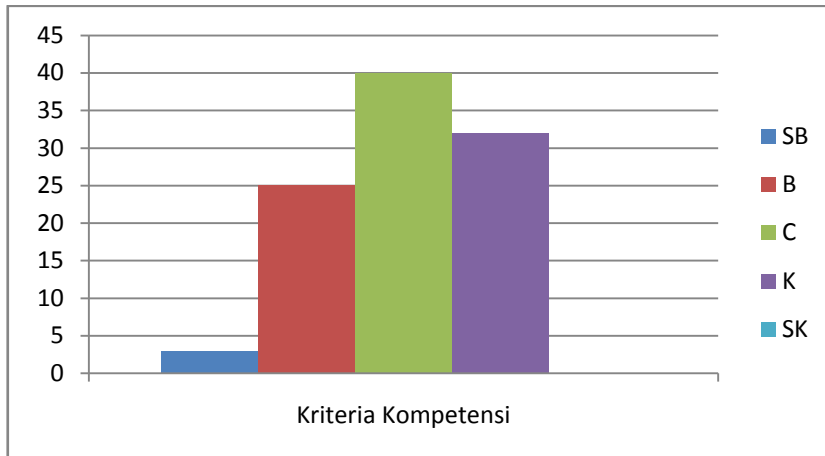
Grafik 3. Kemampuan guru menguraikan tahapan pembelajaran berdasarkan metode pembelajaran



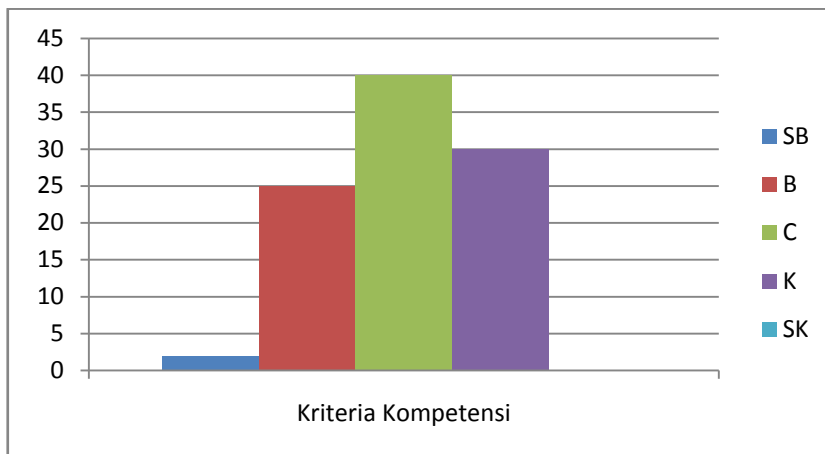
Grafik 4. Pemahaman guru terhadap konsep pendekatan pembelajaran



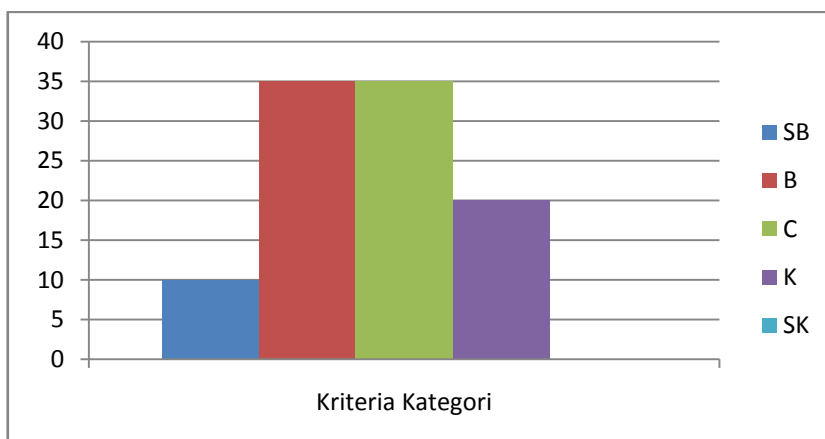
Grafik 5. Kemampuan guru memilih pendekatan pembelajaran



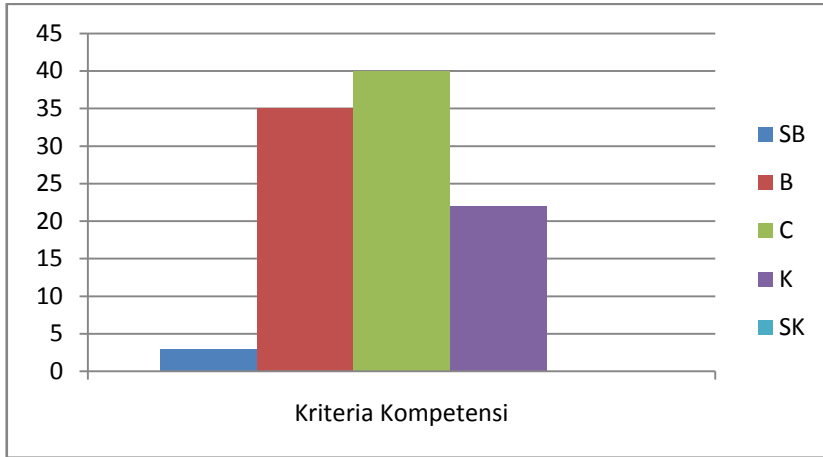
Grafik 6. Pemahaman guru terhadap konsep model pembelajaran



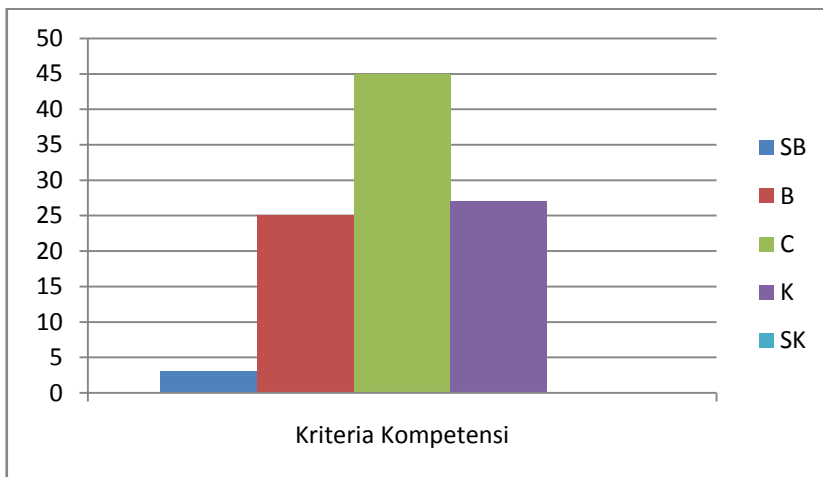
Grafik 7. Kemampuan guru memilih model pembelajaran



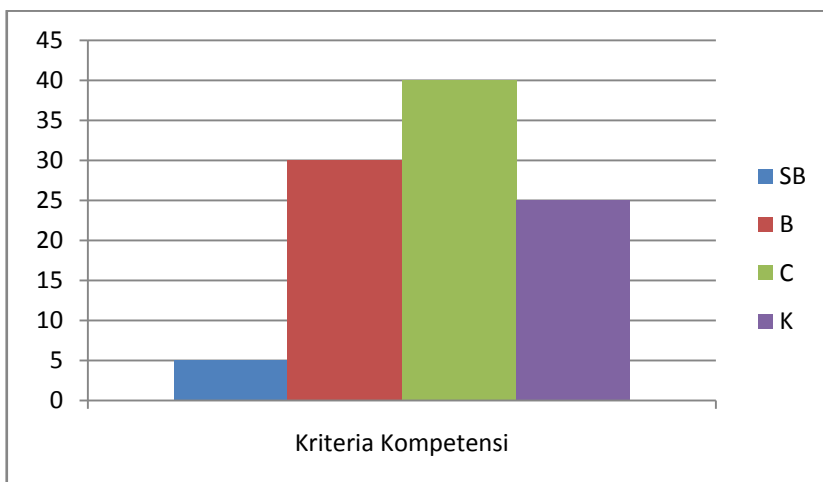
Grafik 8. Kemampuan guru menguraikan tahapan pembelajaran berdasarkan teknik pembelajaran



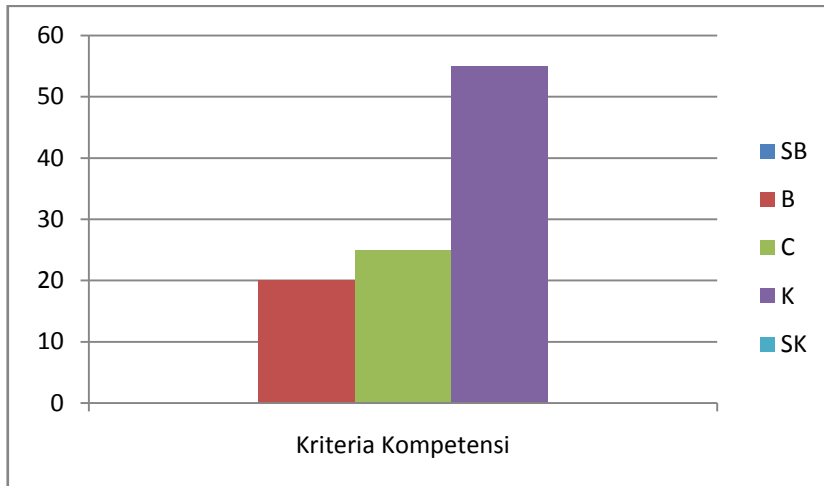
Grafik 9. Kemampuan guru merancang tahapan pembelajaran saintific



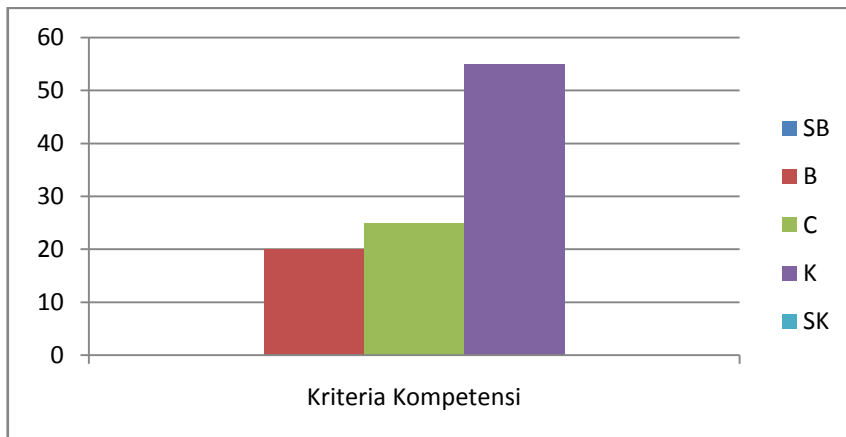
Grafik 10. Kemampuan guru merancang tahapan pembelajaran berbasis kontekstual



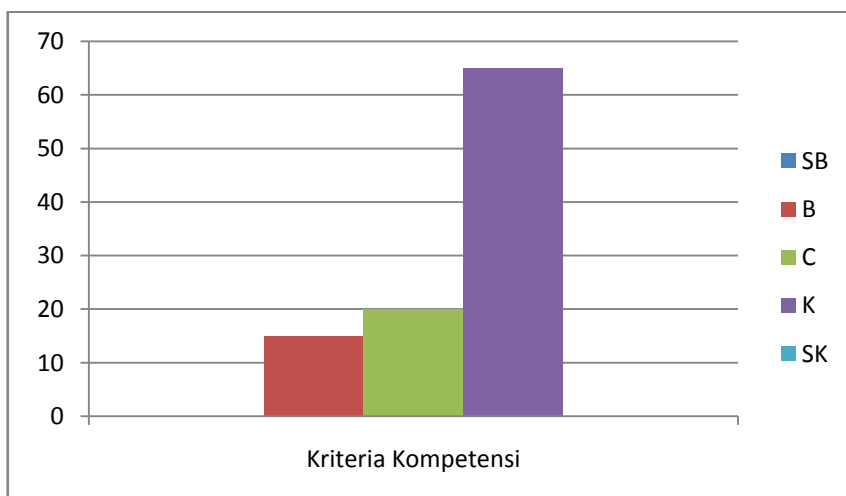
Grafik 11. Kemampuan guru dalam menetapkan indicator pembelajaran



Grafik 12. Pemahaman guru terhadap bahan ajar.

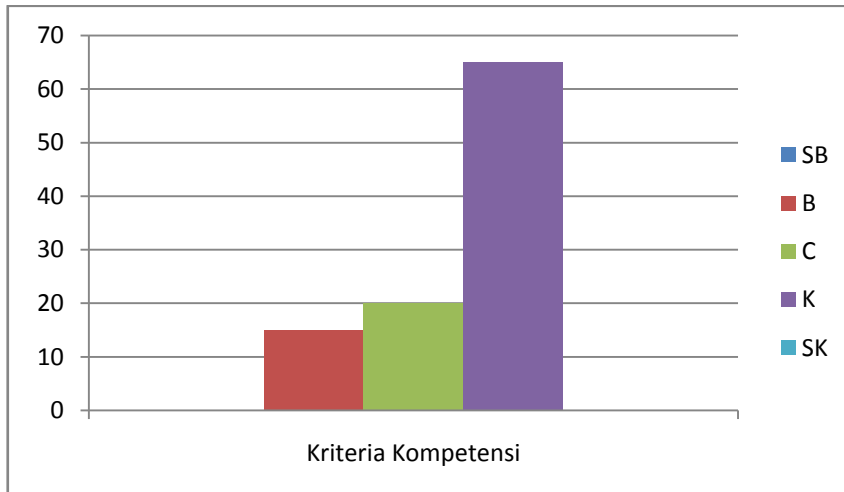


Grafik 13. Kemampuan guru mengembangkan bahan ajar

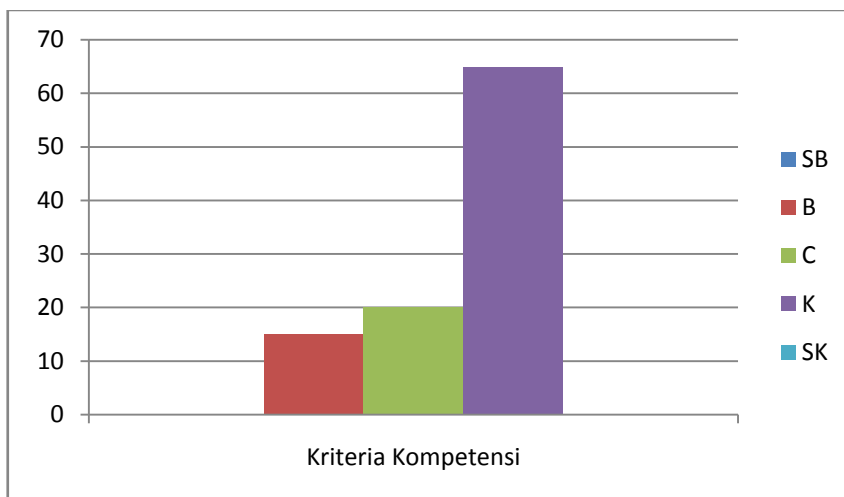


Grafik 14. Pemahaman guru terhadap LKPD.

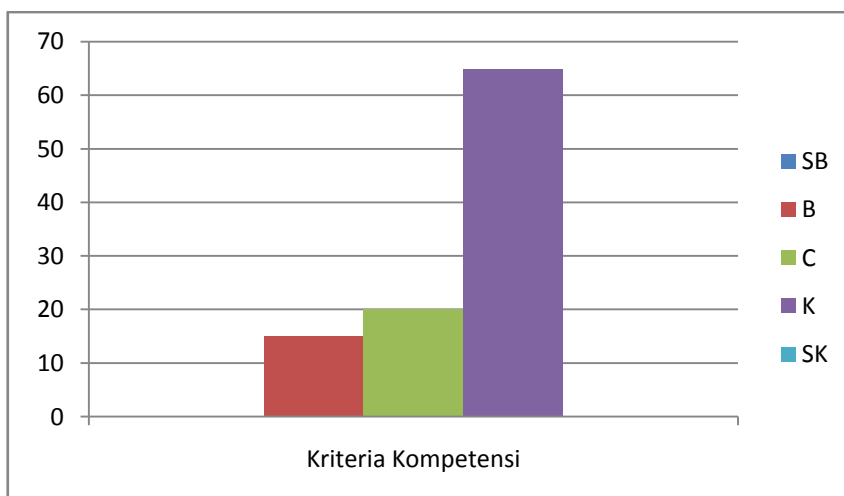




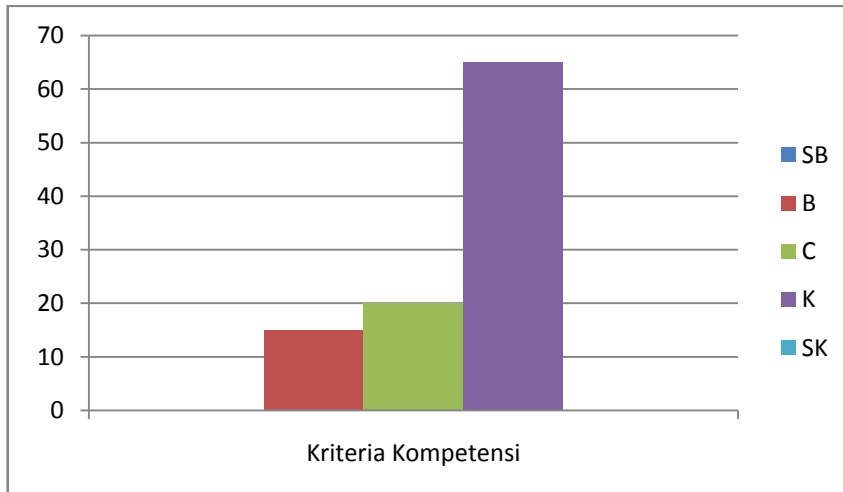
Grafik 15. Kemampuan guru mengembangkan LKPD



Grafik 16. Kemampuan guru merancang instrument hasil belajar pada aspek sikap



Grafik 17. Kemampuan guru merancang instrument hasil belajar aspek kognitif



Grafik 18. Kemampuan guru merancang instrument hasil belajar pada aspek afektif

Penilaian yang dilakukan menggunakan skala penilaian, memiliki peluang masuknya unsur subyektifitas penilaian. Hal semacam ini perlu dihindari agar diperoleh data yang valid dan reliabel. Untuk menghindari diperolehnya data yang tidak valid dan tidak reliabel, maka instrumen perlu dilengkapi dengan rubrik penilaian.

Rubrik penilaian disusun dengan tujuan untuk membantu guru memberikan penilaian pada konten yang dinilai. Berikut disajikan rubrik penilaian data kompetensi guru yang diamati.

#### 4.2 Tabel Rubrik Penilaian

No	Konten	Rubrik Skala	Skala
1.	Pemahaman guru terhadap konsep metode pembelajaran	Guru dapat membedakan metode, pendekatan dan model pembelajaran dan guru mengetahui minimal 5 metode pembelajaran	SB
		Guru tidak dapat membedakan metode, pendekatan dan model pembelajaran dan guru mengetahui minimal 5 metode pembelajaran	B
		Guru tidak dapat membedakan metode, pendekatan dan model pembelajaran dan guru mengetahui minimal 3 metode pembelajaran	C
		Guru tidak dapat membedakan metode, pendekatan dan model pembelajaran dan guru mengetahui	K

		minimal 2 metode pembelajaran	
		Guru tidak dapat membedakan metode, pendekatan dan model pembelajaran dan guru mengetahui minimal 1 metode pembelajaran	SK
2.	Kemampuan guru memilih metode pembelajaran untuk mencapai indicator pembelajaran	Guru dapat memilih metode pembelajaran yang sesuai untuk mencapai indicator pembelajaran, sesuai dengan pendekatan yang dipilih, kondisi yang ada dan sesuai dengan karakteristik siswa	SB
		Guru dapat memilih metode pembelajaran yang sesuai untuk mencapai indicator pembelajaran, sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan kondisi yang ada	B
		Guru dapat memilih metode pembelajaran yang sesuai untuk mencapai indicator pembelajaran dan kondisi yang ada	C
		Guru dapat memilih metode pembelajaran yang sesuai untuk mencapai indicator pembelajaran	C
		Guru tidak dapat memilih metode pembelajaran yang sesuai untuk mencapai indicator pembelajaran	SK
3.	Dalam merancang RPP, kemampuan guru menguraikan tahapan pembelajaran berdasarkan metode pembelajaran yang telah ditetapkan.	Tahapan pembelajaran sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan mencakup seluruh fase dari metode pembelajaran yang dipilih	SB
		Tahapan pembelajaran tidak sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan mencakup seluruh fase dari metode pembelajaran yang dipilih	B
		Tahapan pembelajaran tidak sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan mencakup hanya 3 fase dari metode pembelajaran yang dipilih	C
		Guru dapat membedakan metode, pendekatan dan model pembelajaran dan guru mengetahui minimal 5 metode pembelajaran	K
		Guru tidak dapat membedakan metode, pendekatan dan model pembelajaran dan guru mengetahui minimal 5 metode pembelajaran	SK
4.	Pemahaman guru terhadap konsep pendekatan	Guru dapat membedakan metode, pendekatan dan model pembelajaran	SB

	pembelajaran	dan guru dapat menjelaskan minimal 5 macam pendekatan	
		Guru dapat membedakan metode, pendekatan dan model pembelajaran dan guru dapat menjelaskan minimal 4 macam pendekatan	B
		Guru tidak dapat membedakan metode, pendekatan dan model pembelajaran dan guru dapat menjelaskan minimal 4 macam pendekatan	C
		Guru tidak dapat membedakan metode, pendekatan dan model pembelajaran dan guru dapat menjelaskan minimal 3 macam pendekatan	K
		Guru tidak dapat membedakan metode, pendekatan dan model pembelajaran dan guru dapat menjelaskan minimal 2 macam pendekatan	SK
5.	Kemampuan guru memilih pendekatan pembelajaran untuk mencapai indicator pembelajaran	Guru dapat memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk mencapai indicator pembelajaran, sesuai dengan pendekatan yang dipilih, kondisi yang ada dan sesuai dengan karakteristik siswa	SB
		Guru dapat memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk mencapai indicator pembelajaran, sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan kondisi yang ada	B
		Guru dapat memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk mencapai indicator pembelajaran dan kondisi yang ada	C
		Guru dapat memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk mencapai indicator pembelajaran	K
		Guru tidak dapat memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk mencapai indicator pembelajaran	SK
6.	Pemahaman guru terhadap konsep model pembelajaran	Guru dapat membedakan metode, pendekatan dan model pembelajaran dan guru dapat menjelaskan minimal 5 macam model	SB
		Guru dapat membedakan metode,	B

		pendekatan dan model pembelajaran dan guru dapat menjelaskan minimal 4 macam model	
		Guru tidak dapat membedakan metode, pendekatan dan model pembelajaran dan guru dapat menjelaskan minimal 4 macam model	C
		Guru tidak dapat membedakan metode, pendekatan dan model pembelajaran dan guru dapat menjelaskan minimal 3 macam model	K
		Guru tidak dapat membedakan metode, pendekatan dan model pembelajaran dan guru dapat menjelaskan minimal 2 macam model	SK
7.	Kemampuan guru memilih model pembelajaran untuk mencapai indikator pembelajaran.	Guru dapat memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk mencapai indikator pembelajaran, sesuai dengan pendekatan yang dipilih, kondisi yang ada dan sesuai dengan karakteristik siswa	SB
		Guru dapat memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk mencapai indikator pembelajaran, sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan kondisi yang ada	B
		Guru dapat memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk mencapai indikator pembelajaran dan kondisi yang ada	C
		Guru dapat memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk mencapai indikator pembelajaran	K
		Guru tidak dapat memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk mencapai indikator pembelajaran	SK
8.	Dalam merancang RPP, kemampuan guru menguraikan tahapan pembelajaran berdasarkan teknik pembelajaran yang telah ditetapkan.	Tahapan pembelajaran sesuai dengan teknik yang dipilih dan mencakup seluruh fase dari metode pembelajaran yang dipilih	SB
		Tahapan pembelajaran mencakup seluruh teknik pembelajaran yang dipilih dan mencakup minimal 3 fase dari metode pembelajaran yang	B

		dipilih	
		Tahapan pembelajaran mencakup hanya 50% dari teknik pembelajaran yang dipilih dan mencakup minimal 3 fase dari metode pembelajaran yang dipilih	C
		Tahapan pembelajaran mencakup hanya 50% dari teknik pembelajaran yang dipilih dan mencakup minimal 1 fase dari metode pembelajaran yang dipilih	K
		Tahapan pembelajaran mencakup hanya 25% dari teknik pembelajaran yang dipilih dan mencakup minimal 1 fase dari metode pembelajaran yang dipilih	SK
9.	Kemampuan guru merancang tahapan pembelajaran saintific untuk mencapai indkator pembelajaran	Guru dapat merancang pembelajaran mencakup seluruh tahapan pembelajaran saintific	SB
		Guru dapat merancang pembelajaran mencakup 75% dari tahapan pembelajaran saintific	B
		Guru dapat merancang pembelajaran mencakup 50% dari tahapan pembelajaran saintific	C
		Guru dapat merancang pembelajaran mencakup 25% dari tahapan pembelajaran saintific	K
		Guru tidak dapat merancang pembelajaran mencakup minimal 75% dari tahapan pembelajaran saintific	SK
10	Kemampuan guru merancang tahapan pembelajaran berbasis kontekstual untuk mencapai indicator pembelajaran	Guru dapat merancang pembelajaran mencakup seluruh tahapan pembelajaran kontekstual	SB
		Guru dapat merancang pembelajaran mencakup 75% dari tahapan pembelajaran kontekstual	B
		Guru dapat merancang pembelajaran mencakup 50% dari tahapan pembelajaran kontekstual	C
		Guru dapat merancang pembelajaran mencakup 25% dari tahapan pembelajaran kontekstual	K
		Guru tidak dapat merancang pembelajaran mencakup minimal 75% dari tahapan pembelajaran kontekstual	SK

11.	Kemampuan guru dalam menetapkan indicator pembelajaran untuk mencapai KD.	Guru dapat merancang 100% indikator pembelajaran untuk mencapai KD yang ada	SB
		Guru dapat merancang 75% indikator pembelajaran untuk mencapai KD yang ada	B
		Guru dapat merancang 50% indikator pembelajaran untuk mencapai KD yang ada	C
		Guru dapat merancang 25% indikator pembelajaran untuk mencapai KD yang ada	K
		Guru tidak dapat merancang indikator pembelajaran untuk mencapai KD yang ada	SK
12.	Pemahaman guru terhadap bahan ajar.	Guru dapat menjelaskan makna bahan ajar, komponen bahan ajar, macam-macam bahan ajar, guna bahan ajar (5 komponen tentang bahan ajar)	SB
		Guru dapat menjelaskan makna bahan ajar, komponen bahan ajar, macam-macam bahan ajar, guna bahan ajar (4 Komponen bahan ajar)	B
		Guru dapat menjelaskan makna bahan ajar, komponen bahan ajar, macam-macam bahan ajar, guna bahan ajar (3 komponen bahan ajar)	C
		Guru dapat menjelaskan makna bahan ajar, komponen bahan ajar, macam-macam bahan ajar, guna bahan ajar (2 komponen bahan ajar)	K
		Guru dapat menjelaskan makna bahan ajar, komponen bahan ajar, macam-macam bahan ajar, guna bahan ajar (1 komponen bahan ajar)	SK
13.	Kemampuan guru mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan RPP yang ada.	Dapat mengembangkan bahan ajar sesuai dengan aturan pengembangan bahan ajar (kebutuhan, analisis kebutuhan, penyusunan, uji coba, revisi, produk). Minimal 5 komponen dan mencakup seluruh komponen bahan ajar	SB
		Dapat mengembangkan bahan ajar sesuai dengan aturan pengembangan bahan ajar (kebutuhan, analisis kebutuhan, penyusunan, uji coba, revisi, produk). 4 komponen dan	B

		mencakup seluruh komponen bahan ajar	
		Dapat mengembangkan bahan ajar sesuai dengan aturan pengembangan bahan ajar (kebutuhan, analisis kebutuhan, penyusunan, uji coba, revisi, produk). 3 komponen dan mencakup seluruh komponen bahan ajar	C
		Dapat mengembangkan bahan ajar sesuai dengan aturan pengembangan bahan ajar (kebutuhan, analisis kebutuhan, penyusunan, uji coba, revisi, produk). 2 komponen dan mencakup seluruh komponen bahan ajar	K
		Dapat mengembangkan bahan ajar sesuai dengan aturan pengembangan bahan ajar (kebutuhan, analisis kebutuhan, penyusunan, uji coba, revisi, produk). 1 komponen dan mencakup seluruh komponen bahan ajar	SK
14	Pemahaman guru terhadap LKPD.	Guru dapat menjelaskan makna LKPD, komponen LKPD, macam-macam LKPD, guna LKPD (5 komponen tentang LKPD)	SB
		Guru dapat menjelaskan makna LKPD, komponen LKPD, macam-macam LKPD, guna LKPD (4 Komponen bahan ajar)	B
		Guru dapat menjelaskan makna LKPD, komponen LKPD, macam-macam LKPD, guna LKPD (3 komponen bahan ajar)	C
		Guru dapat menjelaskan makna LKPD, komponen LKPD, macam-macam LKPD, guna LKPD (2 komponen bahan ajar)	K
		Guru dapat menjelaskan makna LKPD, komponen LKPD, macam-macam LKPD, guna LKPD (1 komponen bahan ajar)	SK
15.	Kemampuan guru mengembangkan LKPD yang sesuai dengan RPP.	Memahami minimal 5 komponen pengembangan dan mencakup seluruh komponen LKPD	SB
		Memahami minimal 4 komponen pengembangan dan mencakup	B



		minimal 4 komponen LKPD	
		Memahami minimal 3 komponen pengembangan dan mencakup 3 komponen LKPD	C
		Memahami minimal 2 komponen pengembangan dan mencakup 2 komponen LKPD	K
		Memahami minimal 1 komponen pengembangan dan mencakup 1 komponen LKPD	SK
16	Kemampuan guru merancang instrument hasil belajar pada aspek sikap, sesuai dengan kurikulum 2013.	Memahami minimal 5 komponen pengembangan instrumen dan mencakup seluruh komponen instrumen	SB
		Memahami minimal 4 komponen pengembangan instrumen dan mencakup 4 komponen instrumen	B
		Memahami minimal 3 komponen pengembangan instrumen dan mencakup 3 komponen instrumen	C
		Memahami minimal 2 komponen pengembangan instrumen dan mencakup 2 komponen instrumen	K
		Memahami minimal 1 komponen pengembangan instrumen dan mencakup 4 komponen instrumen	SK
17.	Kemampuan guru merancang instrument hasil belajar pada aspek kognitif, sesuai dengan kurikulum 2013.	Memahami minimal 5 komponen pengembangan instrumen dan mencakup seluruh komponen instrumen	SB
		Memahami minimal 4 komponen pengembangan instrumen dan mencakup 4 komponen instrumen	B
		Memahami minimal 3 komponen pengembangan instrumen dan mencakup 3 komponen instrumen	C
		Memahami minimal 2 komponen pengembangan instrumen dan mencakup 2 komponen instrumen	K
		Memahami minimal 1 komponen pengembangan instrumen dan mencakup 4 komponen instrumen	SK
18	Kemampuan guru merancang instrument hasil belajar pada aspek afektif, sesuai dengan kurikulum 2013.	Memahami minimal 5 komponen pengembangan instrumen dan mencakup seluruh komponen instrumen	SB
		Memahami minimal 4 komponen	B

		pengembangan instrumen dan mencakup 4 komponen instrumen	
		Memahami minimal 3 komponen pengembangan instrumen dan mencakup 3 komponen instrumen	C
		Memahami minimal 2 komponen pengembangan instrumen dan mencakup 2 komponen instrumen	K
		Memahami minimal 1 komponen pengembangan instrumen dan mencakup 4 komponen instrumen	SK

## 4.2 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan:

1. Pemahaman guru terhadap konsep metode pembelajaran, masih ada 40% guru dengan pemahaman cukup dan 27% masih memiliki pemahaman yang kurang. Untuk itu diperlukan upaya meningkatkan pengetahuan guru tentang metode pembelajaran yang terkait dengan, apa mengapa dan bagaimana.
2. Kemampuan guru memilih metode pembelajaran untuk mencapai indicator pembelajaran, masih ada 40% guru dengan kemampuan cukup dan 25% dengan kemampuan kurang. Untuk itu diperlukan upaya meningkatkan pengetahuan guru tentang metode penelitian yang terkait dengan, apa mengapa dan bagaimana.
3. Pemahaman guru terhadap konsep menguraikan tahapan pembelajaran berdasarkan metode pembelajaran yang telah ditetapkan, masih ada 35% guru dengan pemahaman cukup dan 30% masih memiliki pemahaman yang kurang. Untuk itu diperlukan upaya meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru tentang merancang RPP yang terkait dengan, apa mengapa dan bagaimana menguraikan tahapan pembelajaran.
4. Pemahaman guru terhadap konsep pendekatan pembelajaran, masih ada 40% guru dengan pemahaman cukup dan 37% masih memiliki pemahaman yang kurang. Untuk itu diperlukan upaya meningkatkan pengetahuan guru tentang pendekatan pembelajaran yang terkait dengan, apa mengapa dan bagaimana.
5. Kemampuan guru memilih pendekatan pembelajaran untuk mencapai indicator pembelajaran, masih ada 40% guru dengan pemahaman cukup dan 30% masih memiliki pemahaman yang kurang. Untuk itu diperlukan upaya meningkatkan

kemampuan guru memilih pendekatan pembelajaran untuk mencapai indikator pembelajaran

6. Pemahaman guru terhadap konsep model pembelajaran, masih ada 40% guru dengan pemahaman cukup dan 32% masih memiliki pemahaman yang kurang. Untuk itu diperlukan upaya meningkatkan pengetahuan guru tentang model pembelajaran yang terkait dengan, apa mengapa dan bagaimananya.
7. Kemampuan guru memilih model pembelajaran untuk mencapai indikator pembelajaran., masih ada 40% guru dengan pemahaman cukup dan 30% masih memiliki pemahaman yang kurang. Untuk itu diperlukan upaya meningkatkan kemampuan guru memilih model pembelajaran untuk mencapai indikator pembelajaran.
8. Kemampuan guru menguraikan tahapan pembelajaran berdasarkan teknik pembelajaran yang telah ditetapkan, masih ada 35% guru dengan pemahaman cukup dan 20% masih memiliki pemahaman yang kurang. Untuk itu diperlukan upaya meningkatkan kemampuan guru menguraikan tahapan pembelajaran berdasarkan teknik pembelajaran yang telah ditetapkan.
9. Kemampuan guru merancang tahapan pembelajaran saintific untuk mencapai indikator pembelajaran, masih ada 40% guru dengan pemahaman cukup dan 22% masih memiliki pemahaman yang kurang. Untuk itu diperlukan upaya meningkatkan kemampuan guru merancang tahapan pembelajaran saintific untuk mencapai indikator pembelajaran.
10. Kemampuan guru merancang tahapan pembelajaran berbasis kontekstual untuk mencapai indikator pembelajaran, masih ada 45% guru dengan pemahaman cukup dan 27% masih memiliki pemahaman yang kurang. Untuk itu diperlukan upaya meningkatkan kemampuan guru merancang tahapan pembelajaran berbasis kontekstual untuk mencapai indikator pembelajaran.
11. Kemampuan guru dalam menetapkan indikator pembelajaran untuk mencapai KD., masih ada 40% guru dengan pemahaman cukup dan 25% masih memiliki pemahaman yang kurang. Untuk itu diperlukan upaya meningkatkan kemampuan guru dalam menetapkan indikator pembelajaran untuk mencapai KD.

12. Pemahaman guru terhadap bahan ajar, masih ada 25% guru dengan pemahaman cukup dan 55% masih memiliki pemahaman yang kurang. Untuk itu diperlukan upaya meningkatkan pengetahuan guru tentang bahan ajar.
13. Kemampuan guru mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan RPP, masih ada 25% guru dengan pemahaman cukup dan 55% masih memiliki kemampuan yang kurang. Untuk itu diperlukan upaya meningkatkan Kemampuan guru mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan RPP yang ada.
14. Pemahaman guru terhadap LKPD, masih ada 20% guru dengan pemahaman cukup dan 65% masih memiliki pemahaman yang kurang. Untuk itu diperlukan upaya meningkatkan pengetahuan guru tentang Pemahaman guru terhadap LKPD.
15. Kemampuan guru mengembangkan LKPD yang sesuai dengan RPP, masih ada 20% guru dengan pemahaman cukup dan 65% masih memiliki pemahaman yang kurang. Untuk itu diperlukan upaya meningkatkan Kemampuan guru mengembangkan LKPD yang sesuai dengan RPP
16. Kemampuan guru merancang instrument hasil belajar pada aspek sikap, sesuai dengan kurikulum 2013, masih ada 20% guru dengan pemahaman cukup dan 65% masih memiliki pemahaman yang kurang. Untuk itu diperlukan upaya meningkatkan kemampuan guru merancang instrument hasil belajar pada aspek sikap, sesuai dengan kurikulum 2013.
17. Kemampuan guru merancang instrument hasil belajar pada aspek kognitif, sesuai dengan kurikulum 2013, masih ada 20% guru dengan pemahaman cukup dan 65% masih memiliki pemahaman yang kurang. Untuk itu diperlukan upaya meningkatkan Kemampuan guru merancang instrument hasil belajar pada aspek kognitif, sesuai dengan kurikulum 2013.
18. Kemampuan guru merancang instrument hasil belajar pada aspek afektif, sesuai dengan kurikulum 2013, masih ada 20% guru dengan pemahaman cukup dan 65% masih memiliki pemahaman yang kurang. Untuk itu diperlukan upaya meningkatkan kemampuan guru merancang instrument hasil belajar pada aspek afektif, sesuai dengan kurikulum 2013.

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

#### **5.1.1 Pemahaman guru terhadap setiap komponen RPP**

Pemahaman guru meliputi pemahaman terhadap konsep metode pembelajaran, konsep pendekatan pembelajaran, model pembelajaran, sumber dan media pembelajaran serta evaluasi, bervariasi. Umumnya pemahaman guru pada komponen RPP berada pada kriteria kurang 25% sampai 37%. Adapun pada kriteria cukup 35 sampai 40 persen, dan kriteria baik 20 sampai 30%.

#### **5.1.2. Pengetahuan terhadap merancang rencana pembelajaran**

Pengetahuan guru meliputi memilih metode pembelajaran, memilih pendekatan pembelajaran, memilih model pembelajaran, tahapan pembelajaran berdasarkan teknik pembelajaran, memilih sumber dan media pembelajaran serta evaluasi. Umumnya pemahaman guru pada komponen RPP berada pada kriteria kurang 20% sampai 37%. Adapun pada kriteria cukup 20 sampai 40 persen, dan kriteria baik 20 sampai 30%.

#### **5.1.3 Kemampuan guru dalam merancang RPP**

Kemampuan guru meliputi menguraikan tahapan pembelajaran sesuai dengan pendekatan, model dan metode, menguraikan tahapan pembelajaran berdasarkan teknik pembelajaran, merancang tahapan pembelajaran saintific, merancang tahapan pembelajaran berbasis kontekstual, menetapkan indikator pembelajaran untuk mencapai KD. Umumnya pemahaman guru pada komponen ini berada pada kriteria kurang 20% sampai 37%. Adapun pada kriteria cukup 20 sampai 40 persen, dan kriteria baik 20 sampai 30%.

#### **5.1.4 Pengetahuan guru terhadap perangkat pembelajaran**

Pemahaman guru meliputi pemahaman terhadap bahan ajar, LKPD dan instrumen penilaian. Umumnya pemahaman guru pada komponen ini berada pada kriteria

kurang 55% sampai 65%. Adapun pada kriteria cukup 20 sampai 25 persen, dan kriteria baik 15 sampai 20%.

### **5.1.5 kemampuan guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran**

Kemampuan guru meliputi kemampuan mengembangkan bahan ajar, LKPD dan instrumen penilaian. Umumnya pemahaman guru pada komponen ini berada pada kriteria kurang 55% sampai 65%. Adapun pada kriteria cukup 20 sampai 25 persen, dan kriteria baik 15 sampai 20%.

## **5.2 Saran**

Hasil belajar siswa sangat ditentukan oleh vaktor metode dan kondisi pembelajaran. Kondisi meliputi antara ketersediaan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran mencakup RPP, bahan ajar, LKPD dan instrumen penilaian. Seluruh perangkat ini sebaiknya dirancang dan dikembangkan oleh guru yang melaksanakan pembelajaran, sebab perangkat pembelajaran perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan dan kemampuan guru dalam merancang dan mengembangkan RPP, bahan ajar, LKPD dan instrumen penilaian masih ada pada kriteria kurang dan cukup yang tidak sedikit. Sementara untuk dapat menghasilkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, dibutuhkan pengetahuan dan kemampuan guru pada kriteria yang baik. Untuk itu disarankan diperlukan upaya-upaya guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru terkait dengan merancang dan mengembangkan perangkat pembelajaran. Persentase terbesar yang diperlukan oleh guru adalah upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam merancang dan mengembangkan bahan ajar, LKPD dan instrumen penilaian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Eka Warna. 2015. *Pemahaman Guru SD tentang Implementasi Kurikulum 2013 di Provinsi Lampung*. Skripsi dipublikasikan on line. Jambi: FKIP Universitas Jambi.
- Fitri Aprilyani. 2015. *Persepsi Guru Kelas Rendah terhadap Pelaksanaan Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 di SDN se Kelurahan Ngringo Kecamatan Jater Karang Anyar*. Skripsi dipublikasikan on line. Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Isa Ansori. 2015. *Pesepsi Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SDN 07 Kauman Batang Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi dipublikasikan on line. Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Karomani, Aom. 2015. *Profesionalisme Guru Tersertifikasi di Kabupaten Way Kanan (Studi di Kecamatan Baradatu)*. Penelitian tidak dipublikasikan. Way Kanan.
- Winarya, I Kadek., Suarjana, I Made., Mahadewi, Luh Putu Putrini. 2015. Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Menurut Kurikulum 2013 Kelas IV SD No. 4 Banyuasri. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*. 3(1).

## Lampiran 1. Rincian Penggunaan Anggaran

### 1. Sewa peralatan Penunjang

Material/Kegiatan	Justifikasi Pemakaian	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Sewa LCD	Pengambilan data di kabupaten Pesawaran	3 kali	150.000	450.000
Sewa LCD	Pengambilan data di kabupaten Lampung Tengah	3 kali	150.000	450.000
Jumlah Total				900.000

### 2. Kesekretariatan

Material/Kegiatan	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah
Kertas A4	Penyusunan instrument penelitian, analisis data, penyimpulan, pelaporan, publikasi	3 rim	40.000	120.000
Tinta hitam printer	Penyusunan instrument penelitian, analisis data, penyimpulan, pelaporan, publikasi	1 botol	50.000	50.000
Tinta warna printer	Penyusunan instrument penelitian, analisis data, penyimpulan, pelaporan, publikasi	3 botol	50.000	150.000
Ketrit hitam printer	Penyusunan instrument penelitian, analisis data, penyimpulan, pelaporan, publikasi	1 unit	250.000	250.000
Ketrit hitam printer	Penyusunan instrument penelitian, analisis data, penyimpulan, pelaporan, publikasi	1 unit	250.000	250.000
FD	Penyusunan instrument penelitian,	1 buah	50.000	50.000



	pengumpulan data, analisis data, penyimpulan, pelaporan, publikasi			
CD kosong	Penyusunan instrument penelitian, pengumpulan data, analisis data, penyimpulan, pelaporan, publikasi	1 kotak	45.000	45.000
Pulsa	Penyusunan instrument penelitian, pengumpulan data, analisis data, penyimpulan, pelaporan, publikasi	3 orang	100.000	300.000
Map plastic	Penyusunan instrument penelitian, pengumpulan data, analisis data, validasi data, penyimpulan, pelaporan, publikasi, sosialisasi produk metode	2 lusin	50.000	100.000
Penggandaan instrument	Pengumpulan data	2 kabupaten	25.000	50.000
	Validasi data	2 kabupaten	25.000	50.000
Pendaftaran makalah ilmiah pada salah satu jurnal nasional	Publikasi	1 kali	250.000	250.000
Pendaftaran makalah ilmiah pada seminar nasional	Seminar Nasional	1 kali	750.000	750.000
Penggandaan	Laporan	7 rangkap	50.000	350.000
<b>Jumlah</b>				<b>2.765.000</b>

### 3. Perjalanan

Materi/Kegiatan	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah
				Perjalan ke Pesawaran

Perjalan ke Lampung Tengah	Pengambilan data di kabupaten Lampung Tengah	3 kali	700.000	1.800.000
Lunsum peserta dan pemateri	Pengambilan data	2 kabupaten x 10 guru dan 2 pemateri x 2	40.000	3.200.000
Transpot lokal sumber data	Pengambilan data	2 x 10	50.000	1.000.000
Transport lokal peneliti	9 tahapan penelitian	4 orang dosen x 5 bulan	200.000	4.000.000
<b>Jumlah</b>				<b>11.800.000</b>

#### 4. Total dari point 1 + 2 + 3

<b>Kegiatan</b>	<b>Jumlah</b>
1. Peralatan Penunjang	900.000
2. Kesekretariatan	2.765.000
3. Perjalanan	11.800.000
<b>Jumlah</b>	<b>15.465.000</b>

## Lampiran 2. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas

No	Nama	Bidang Keahlian	Alokasi Waktu (Jam/Minggu)	Uraian Tugas
1	Ketua Dr. Dwi Yulianti, M.Pd	Teknolog pembelajaran	1 jam/ minggu	Melakukan analisis situasi, studi teoritis, menyusun rencana kegiatan, pengumpulan data, menyusun metode penelitian, menganalisis data, menyusun instrument penelitian, membuat laporan, menyusun makalah ilmiah untuk dipublikasikan.
2	Anggota 1 Dr. Herpratiwi, M.Pd	Teknolog pembelajaran	1 jam / minggu	Melakukan analisis situasi, studi teoritis, menyusun rencana kegiatan, pengumpulan data, menyusun metode penelitian, menganalisis data, menyusun instrument penelitian, membuat laporan, menyusun makalah ilmiah untuk dipublikasikan.
3.	Anggota 2 Dr. Budi Koestoro, M.Pd	Teknolog pembelajaran	1 jam / minggu	Melakukan analisis situasi, studi teoritis, menyusun rencana kegiatan, pengumpulan data, menyusun metode penelitian, menganalisis data, menyusun instrument penelitian, membuat laporan, menyusun makalah ilmiah untuk dipublikasikan.
4.	Anggota 3 Dr. Adelina Hasyim	Teknolog pembelajaran	1 jam / minggu	Melakukan analisis situasi, studi teoritis, menyusun rencana kegiatan, pengumpulan data, menyusun metode penelitian, menganalisis data, menyusun instrument penelitian, membuat laporan, menyusun makalah ilmiah untuk dipublikasikan.

5	Mahasiswa 1 <b>Josepha Kantjana</b>	Pengumpul data dan analisator	2 jam/bulan	Pengumpulan data, menganalisis data, menyusun instrument penelitian, membuat laporan.
6.	Mahasiswa 2 <b>Andreas Sunaryo</b>	Pengumpul data dan analisator	2 jam/bulan	Pengumpulan data, menganalisis data, menyusun instrument penelitian, membuat laporan.
7.	Mahasiswa 3 <b>Ririn Noviyanti</b>	Pengumpul data dan analisator	2 jam/bulan	Pengumpulan data, menganalisis data, menyusun instrument penelitian, membuat laporan.

## A. Data Pribadi

1.	Nama Lengkap:	Dr. Dwi Yulianti, M.Pd	P
2.	Jab. Fungsional:	Lektor	
3.	Jab. Struktural:	-	
4.	NIP:	196707221992032001	
5.	NIDN:	0019087103	
6.	Tempat Tanggal Lahir:	Lampung Tengah 22 Juli 1967	
7.	Alamat Rumah:	Jl Mawar Indah Ujung Kecamatan Kedaton Bandar Lampung	
8.	No Telepon/Faks/HP:	089631197798	
9.	Alamat Kantor:	Jl. Soemantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung	
10.	Telpon/Faks/e-mail:	(0721) 704624	
11.	Alamat email:	<a href="mailto:safira_shodiq@yahoo.com">safira_shodiq@yahoo.com</a>	
12.	Lulusan yang telah dihasilkan	S1: 20 S2: 7 S3:-	
13.	Mata Kuliah yang Diampu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Desain <i>Instructional</i></li> <li>2. Perancangan Pembelajaran Kimia</li> <li>3. Metodologi Pembelajaran</li> <li>4. Pengembangan Kurikulum</li> </ol>	

## B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Lampung	Universitas Negeri Malang	Universitas Negeri Malang
Bidang Ilmu	Pendidikan Kimia	Pendidikan Kimia	Teknologi Pembelajaran
Tahun Masuk-Lulus	1986-1991	2000-2003	2005-2009
Judul Skripsi/ Tesis/Disertasi	Hubungan antara Penguasaan Konsep Struktur Atom dan Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Penguasaan Konsep Sistem Periodik dan Ikatan Kimia Siswa Kelas IIA2 Semester III SMAN III Bandar Lampung TA 1990-1991	Keefektifan Pembelajaran Kooperatif untuk Sub Pokok Bahasan Unsur dan Senyawa (Studi Kasus pada Siswa Kelas I SLTPN 4 Malang)	Pengaruh Strategi Pembelajaran Praktikum (Diskoveri Terbimbing dan Konvensional) terhadap Hasil Belajar Kimia Pebelajar Kelas X SMA dengan Tingkat Perkembangan Intelektual Berbeda
Nama Pembimbing/ Promotor	Drs. Hidir Yakub	Dr. Suhadi Ibnu, M.Pd	Prof. Dr. I Nyoman Sudana Degeng, M.Pd

**c. Pengalaman Penelitian Lima Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2008	Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kimia Berbasis Elektronik dan Tidak Berbasis Elektronik dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X SMA	Dikti Hibah Pekerti	72.500.000
2	2009	Pengaruh Pembelajaran Kooperatif dan Tingkat Perkembangan Intelektual terhadap Prestasi Belajar Kimia Pebelajar Kelas X Di SMAN 7 Bandar Lampung	DIPA FKIP Unila	5.000.000
3	2010	Perbedaan Prestasi Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Kimia Melalui Penerapan Pembelajaran Berbeda dengan Desain pembelajaran Kooperatif	DIPA FKIP Unila	5.000.000
4	2011	Kajian Pengelolaan Pembelajaran oleh Guru-guru MIPA dan IPS Tersertifikasi Pendidik di SMP Bandar Lampung	DIPA Unila	10.000.000
5	2011	Kemampuan Guru SDN Fajar Baru dalam Mengembangkan Bahan Ajar	DIPA FKIP Unila	5.000.000
6.	2013	Pengembangan Model Diklat Penulisan Naskah Ilmiah bagi Guru SDN di Provinsi Lampung	Dikti (Unggulan Perguruan Tinggi)	68.000.000
7.	2013	Pengembangan Pendidikan sistim ganda SMK di Bandar Lampung	Dikti ( Hibah Bersaing)	42.000.000
8.	2014	Pembelajaran inovatif untuk matapelajaran kimia SMA	Dikti (Hibah Bersaing)	42.000.000
9.	2014	Kajian Profesionalisme Guru di Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan	Pemerintah Daerah	35.000.000
9.	2015	Pengembangan Model dan Perangkat Pengembangan Kurikulum di Provinsi Lampung	Dikti (Hibah Unggulan PT)	60.000.000
10	2015	Pengembangan model pendidikan karakter berbasis scaintific afroac di SD Propinsi Lampung	Dikti (Hibah Pasca)	100.000.000
11.	2016	Pengembangan Model dan Perangkat Pengembangan Kurikulum di Provinsi Lampung	Dikti (Hibah Unggulan PT)	60.000.000

**C. Pengabdian Pada Masyarakat Lima Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2010	Sosialisasi Metode Pembelajaran Konstruktivistik pada Guru-guru IT di Bandar Lampung	DIPA Unila	3.500.000
2	2010	Sosialisasi Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa melalui Penerapan Pembelajaran Konstruktivistik	DIPA Unila	3.500.000
3	2010	Sosialisasi Penilaian Hasil Belajar pada MGMP Fisika di Bandar Lampung	DIPA Unila	3.500.000
4	2011	Work Shop Penulisan Penelitian Tindakan Kelas pada Guru SDN 1 dan SDN 2 Fajar Baru Jati Agung Lampung Selatan	DIPA Unila	5.000.000
5	2011	Penyuluhan Pemanfaatan Berbagai Sumber Belajar di SMP Kota Bandar Lampung	DIPA FKIP Unila	4.000.000
6	2011	Penyuluhan Metode Pembelajaran Inovatif bagi Guru-Guru SDN di Fajar Baru Lampung Selatan	DIPA Unila	3.500.000
7.	2012	Penyuluhan Peningkatan Kompetensi Pedagogik bagi Guru Tersertifikasi di SD Kota Bandar Lampung	DIPA Unila	3.500.000
8.	2012	Pelatihan Bagi Guru-guru SD Kec Kemiling untuk Mendiagnosis Gaya Belajar Siswa	DIPA Unila	3.500.000
9.	2012	Pelatihan Pengembangan Perangkat Pembelajaran bagi Guru SDN di Labuhan Ratu	DIPA BLU Unila	3.500.000
10.	2013	Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru SD di Lampung Timur	DIPA BLU Unila	5.000.000
11.	2013	Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran bagi Guru-guru SDN 2 Fajar Baru Jati Agung Lampung Selatan	DIPA BLU Unila	5.000.000
12.	2014	Pelatihan pada Guru di Gisting dalam Merancang dan Menerapkan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013	DIPA BLU Unila	5.000.000
13.	2014	Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah tentang PTK pada Guru SDN di Gisting	DIPA BLU Unila	4.500.000
14.	2014	Pelatihan Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah bagi Guru SMP di Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung	DIPA BLU Unila	4.500.000
15.	2015	Pelatihan Pembelajaran Konstruktif Pada Guru di Kabupaten Lampung Timur	DIPA BLU Unila	12.000.000

16.	2015	Pelatihan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Muatan Lokal Di Kabupaten Way Kanan	DIPA BLU Unila	6.000.000
-----	------	--	----------------	-----------

**D. Pengalaman Menulis Artikel Ilmiah dalam Jurnal Lima Tahun Terakhir**

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1.	Pengaruh Pembelajaran Kooperatif terhadap Prestasi Belajar Kimia Pebelajar Kelas X Di SMAN 7 Bandar Lampung	Tahun 2009	Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran FKIP Unila
2.	Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Ilmu Kmia Siswa SMAN 1 Natar Lampung Selatan	Tahun 2010	Jurnal Pijar MIPA Jurusan PMIPA FKIP Universitas Mataram
3.	Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Sains Siswa melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif	Volume 2, Nomor 2, November 2012	Jurnal Pendidikan Progresif FKIP Unila
4.	Pengembangan model diklat penulisan karya ilmiah bagi guru SD di Propinsi Lampung	Volume 2, Nomor 2, November 2013	Jurnal Pendidikan Progresif FKIP Unila
5.	Model pengembangan kurikulum di Propinsi Lampung	Volume 2, Nomor 2, November 2015	Jurnal Pendidikan Progresif FKIP Unila

**E. Pengalaman Menyampaikan Makalah secara Oral pada Pertemuan/ Seminar Ilmiah dalam Lima Tahun Terakhir**

No	Nama Pertemuan Ilmiah	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1.	Seminar Daerah dan Stadium General Jurusan PMIPA 2009	Desain Pembelajaran sebagai Suatu Kegiatan yang Menyenangkan	2009 Bandar Lampung
2.	Seminar Internasional	Influence of Teaching Strategy (Guided Discovery and Conventional) with Design of Teaching Cooperative to Result Learning Chemistry	2010 Bandar Lampung
3.	Seminar Nasional Pendidikan Ke-3	Pengaruh Pembelajaran Diskoveri terhadap Prestasi Belajar Kimia	2010 Bandar Lampung
4.	Seminar Nasional Pendidikan MIPA	Pengaruh Pembelajaran Kooperatif dan Tingkat Perkembangan Intelektual terhadap Prestasi Belajar Kimia	2011 Bandar Lampung
5.	Seminar Hasil Pengabdian pada	Sosialisasi Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa melalui Penerapan	2011 Bandar Lampung



	Masyarakat	Pembelajaran Konstruktivistik	
6.	Seminar Nasional	Pengaruh Pembelajaran <i>Learning Cycle</i> 3-E terhadap Prestasi Belajar Kimia Siswa	2011 Bandar Lampung
7.	Seminar Hasil Pengabdian pada Masyarakat	Pelatihan pengembangan media pembelajaran pada guru SDN di Labuhan Ratu	2013 Bandar Lampung
8	Seminar Hasil Pengabdian pada Masyarakat	Pelatihan penelitian tindakan kelas bagi guru guru SDN 2 Fajar Baru Lampung Selatan	2013 Bandar Lampung
9	Seminar Internasional	Developing Training Device of Scientific Writing on the Basis of Learning for Elementary School Teachers in Lampung Province	2013 Bandar Lampung
10.	Seminar Hasil Pengabdian pada Masyarakat	Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru-guru di Sribhawono Lampung Timur	2014 Bandar Lampung
11.	Seminar Hasil Pengabdian pada Masyarakat	Pelatihan Literasi Media dan Informasi bagi Guru Tersertifikasi Di Sekolah Dasar Lampung Selatan	2014 Bandar Lampung
12.	Seminar Hasil Pengabdian pada Masyarakat	Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran pada Guru-guru SDN 2 Fajar Baru Jati Agung Lampung Selatan	2014 Bandar Lampung
13	Seminar Internasional	Develop The Tools To Develop The Curriculum	2016 UNJ Jakarta

**F. Pengalaman Menulis Buku dalam Lima Tahun Terakhir**

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Panduan Siswa dan Guru pada Pembelajaran Kimia Larutan Elektrolit	2008	50	-
2	Pengantar Pembelajaran Diskoveri Terbimbing	2011	111	Bandar Lampung: AURA
3	Pengantar Metodologi Penelitian dalam Kawasan TP	2012	198	Bandar Lampung: AURA
4	Self Managemen Learning untuk Perguruan Tinggi	2010	30	-
5.	Buku Diklat Penulisan PTK	2013	41	Bandar Lampung: AURA
6.	Lembar Kegiatan Guru untuk Diklat Penulisan PTK	2013	40	BandarLampung: AURA
7	Landasan Peran Media pada Perolehan Belajar	2014	40	Bandar Lampung
8.	Pembelajaran Direct-Inovatif	2016	51	Graha Ilmu

**G. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir**

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	No P/ID
-	-	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikoanya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah penelitian Dosen Senior Ps TP FKIP Unila.

Bandar Lampung, 20 Maret 2017  
Pengusul

Dr. Dwi Yulianti, M.Pd  
NIP 196707221992032001

## BIODATA

### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Herpratiwi, M.Pd.	P
2	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala	
3	Jabatan Struktural	Sekretaris Pascasarjana Program Studi Teknologi Pendidikan	
4	NIP	196409141987122001	
5	NIDN	0014096403	
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Yogyakarta, 14 September 1964	
7	Alamat Rumah	Jl Cengkeh III/ 23 Gedungmeneng Bandar Lampung	
8	Nomor Telepon/ Faks/ HP	0721 701591/ - / 08154023171	
9	Alamat Kantor	Jl Sumantri Brojonegoro No 1 Gedungmeneng Bandar Lampung	
10	Nomor Telepon / Faks	0721 704624 / 0721 704624	
11	Alamat email	<a href="mailto:herpratiwi64@yahoo.com">herpratiwi64@yahoo.com</a> <a href="mailto:fkip@unila.ac.id">fkip@unila.ac.id</a>	
12	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1= 20 orang, S-2= 30 orang, S-3= - orang	
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Teori Belajar dan Pembelajaran	
		2. Asesmen Pembelajaran	
		3. Evaluasi Hasil dan Program	
		4. Rancangan Pembelajaran	
		5. Media Berbasis ICT	
		6. Kepemimpinan dalam Organisasi Belajar	

### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	IKIP Sanata Dharma Yogyakarta	IKIP Yogyakarta	Universitas Negeri Jakarta
Bidang Ilmu	Kurikulum dan Teknologi Pendidikan	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	Teknologi Pendidikan
Tahun Masuk-Lulus	1982-1986	1994-1997	2004-2007
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Perpustakaan sebagai Pusat Sumber Belajar	Pendidikan Nilai Di Sekolah Dasar	Evaluasi Pendidikan Inklusi di

			Provinsi Lampung
Nama Pembimbing/ Promotor	Drs. Purwanto	Prof. Barnadib Prof. Zamroni	Prof. Toeti Sukamto Prof. Suryani

B. Pengalaman Penelitian Lima Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2009	Motivasi guru menggunakan media ICT dalam pembelajaran	FKIP	4.000.000
2	2010	Penggunaan jurnal belajar mahasiswa PenjaskesFKIP	FKIP	4.000.000
3	2011	Pengembangan model pendidikan inklusi	DIPA	10.000.000
4	2012	Tingkat Literasi Guru SD Tersertifikasi di Bandar Lampung	Mandiri	-
5	2013	Pengembangan Model Pendidikan Sistem Ganda di SMK	DIKTI	50.000.000
6.	2013	Pengembangan Model Diklat Penulisan Naskah Ilmiah Bagi Guru SDN di Provinsi Lampung	DIKTI	68.000.000
7.	2015	Pengembangan Model Pendidikan Karakter Berbasis Scientific Approach Di Sekolah Dasar Provinsi Lampung	DIKTI	100.000.000
8.	2015	Pengembangan Model dan Perangkat Pengembangan Kurikulum di Provinsi Lampung	DIKTI	60.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Lima Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2009	Penyuluhan penelitian tindakan kelas.	FKIP	4.000.000
2	2010	Penyuluhan pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran	FKIP	4.000.000

3	2011	Penyuluhan kompetensi profesional Di SD Kota Bandar Lampung	DIPA	4.000.000
4	2011	Penyuluhan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Kelas	FKIP	4.000.000
5	2012	Penyuluhan kompetensi pedagogik guru SD Tersertifikasi di Kot Bandar Lampung	DIPA	3.500.000
6	2012	Penyusunan Angka Kredit Di SMA I Way Jepara	DIPA	4.000.000

#### E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/ Tahun	Nama Jurnal
1	Pelaksanaan program pendidikan inklusi di Provinsi Lampung	ISSN 1693-2463 Volume 6	Jurnal Pendidikan FKIP Unila
2	Evaluasi program pendidikan inklusi di Provinsi Lampung	ISSN 1411-2159 Volume 10	Jurnal Pendidikan Universitas Tarumanegara
3	Implementasi Model Home Schooling Di Provinsi Lampung	ISBN 978-979-18755-1-6	Prosiding Seminar Nasional Pendidikan 2009
4	Use of Different Sources of Learning By Teacher of Elementry School In Bandar Lampung 2010	ISBN 978-979-8510-14-4	Proceeding 2010
5	Evaluasi Guru SMAN 9 Menggunakan Media ICT dalam Pembelajaran Di Kota Bandar Lampung	ISBN 978-602-9734-0-3	Prosiding Seminar Nasional Pendidikan 2010
6	Motivasi Guru SMAMenggunakan Media ICT Dalam Pembelajaran Di Kota Bandar Lampung	ISBN 978-979-856-11-3	Prosiding Seminar Pendidikan 2010
7	Kompetensi Profesional Lulusan Pascasarjana Teknologi Pendidikan FKIP Unila	ISBN 978-979-3262-04-8	Prosiding Seminar Nasional Pendidikan 2011
8	Developing Inclusive Teaching Models in SMA Al Huda Southern Lampung	ISBN 978-979-3262-08-6	Prosiding Nasional Pendidikan 2012
9	Media Literacy Level Of	No ISSN 2303-	Proceedings ICEL

	Certified Elementary School Teachers In Bandar Lampung	1417 Volume 2	2013
10	Development of Hypothetical Model of Character Based Learning Resource Management	No ISSN: 978-979-3262-10-9	Proceedings ITEC 2013
11	Evaluasi Literasi Media Guru Sekolah Dasar Tersertifikasi di Lampung Selatan, Provinsi Lampung	No ISBN: 978-602-71325-0-4	Prosiding 18-20 September 2014

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/ Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional	Ujian Nasional	2009 di UIN Raden Intan
2	Seminar Internasional	Using Learning Recourses Centerad	2009 di Bandar Lampung
3	Orasi Ilmiah Wisuda STIT IBNU RUSYD	Peranan Guru dalam Mencerdaskan Kehidupan Bangsa	2010 di Kotabumi
3	Orasi Ilmiah Dies Natalis niversitas Lampung	Pendidikan Inklusi	2010 di GSG Unila
4	Seminar Internasional	The Implementaion of Inclusive Education at elementary School in Lampung Province	2010 di Malaysia
5	Seminar Nasional FKIP	Pengembangan Model Pembelajaran Inklusi di Lampung Selatan	2011 di GSG Unila
6	Seminar Internasional di FKIP	Development of Hypothetical Model of Character Based Learning Resource Management	2013 di Bukit Randu Bandar Lampung
7	Seminar Internasional di UBL	Tingkat Literasi Guru SD Tersertifikasi di Bandar Lampung	2013 di UBL Bandar Lampung
8	Seminar Nasional di	Pengembangan Model	2014 di UNNES

	Semarang	Pendidikan Karakter	Semarang
--	----------	---------------------	----------

G. Pengalaman Menulis Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Teori Belajar dan Pembelajaran	2008	115	Universitas Lampung
2	Kepemimpinan dalam Organisasi Belajar	2009	120	Universitas Lampung

H. Pengalaman Perolehan HKI Dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul / Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ ID
1	-	-	-	-
2	-	-	-	-

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema/ Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	Renstra Pendidikan Kota Bandar Lampung	2011	Kota Bandar Lampung	-
2	Musrenbang Kota Bandar Lampung	2011	Kota Bandar Lampung	
3	Musrenbang Kota Bandar Lampung	2013	Kota Bandar Lampung	

J. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya).

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Satya Lancana 20 tahun Pengabdian	Presiden RI	2008
2	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Bandar Lampung, 20 Maret 2017

Dr. Herpratiwi, M.Pd.  
NIP 196409141987122002



## Curriculum Vitae Anggota Penelitian

Nama : Dr. Budi Koestoro, M.Pd  
NIP : 195901081982111001  
Pangkat/Golongan : IVB  
Jenis Kelamin : Pria  
Status : Menikah  
Tempat/tanggal lahir : Cirebon 8 Januari 1959  
Agama : Islam  
Alamat Rumah : Perum Griya Sejahtera Jl Bahagia V/No.19 Gunung  
Terang Bandar Lampung

### A. Pendidikan

No	Pendidikan	Fakultas/Jurusan	Perguruan Tinggi	Th Lulus
1.	SD	-	Cirebon	1971
2.	SMP	-	Cirebon	1973
3.	SMA	IPA	Kebumen	1976
4.	Sarjana (S.1)	PMIPA/Matematika	IKIP Bandung	1981
5.	Pascasarjana (S.2)	Teknologi Pendidikan	IKIP Jakarta	1987
6.	Certificat Program	Non Cognitif Assesment	Syracuse University USA	1991
7.	Pascasarjana (S.3)	Teknologi Pendidikan	IKIP Jakarta	1995

### B. Jabatan Saat Ini

No	Jabatan	Tempat	Tahun
1.	Ketua Lembaga Pengabdian pada Masyarakat	Unila	2008
2.	Sekretaris BAN-S/M	Jakarta	2007

### C. Pelatihan

No	Jenis Pelatihan	Tempat	Waktu	Tahun
	Short Coourse Program	USA	3 bulan	1993

### D. Pengalaman Kerja

#### 1. Mengajar

No	Jenis Kegiatan	Tempat	Tahun
1.	Dosen Pendidikan Matematika	PMIPA FKIP Unila	1983-sekarang
2.	Dosen Pascasarjana TP FKIP	PPS TP FKIP Unila	2002-sekarang

## 2. Meneliti

No	Jenis Kegiatan	Tempat	Tahun
1.	Peranan dan Pengembangan Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah	15 Provinsi di Indonesia	2006
2.	Pengembangan Sekolah Berkeadilan	15 Provinsi di Indonesia	2007

## 3. Kegiatan Konsultasi dan Pendampingan

No	Jenis Kegiatan	Tempat	Tahun
	Konsultasi Pendidikan Dasar di Provinsi Lampung	Dinas Diknas Provinsi Lampung	1999

## 4. Pengalaman Jabatan

No	Jabatan	Tempat	Tahun
1.	Dosen FKIP Unila	Unila	1983-sekarang
2.	Kasubag Penalaran Mahasiswa	Unila	1984-1985
3.	Dosen Luar Biasa di STKIP Muh	Pringsewu	1985-1989
4.	Dosen Luar Biasa di STKIP Muh	Metro	1986-2001
5.	Kapala UPT Pelayanan Pendidikan Unila	Unila	1996-1999
6.	Ketua Tim Pembinaan SD IDT	Prov Lampung	1996-2000
7.	Konsultan Pendidikan Dasar Ditjen Dikdasmen Provinsi Lampung	Prov Lampung	1996-1999
8.	Ketua PPS TP FKIP Unila	FKIP Unila	2001-2006
9.	Ketua Dewan Pendidikan Kota	B. Lampung	2003-2005
10.	Sekretaris BAN/SM Pusat	Jakarta	2007-sekarang
11.	Ketua LPM	Unila	2007-sekarang

## 5. Organisasi Profesi

No	Jenis Kegiatan	Tempat	Tahun
1.	Ketua ITPI Cabang Lampung	Prov Lampung	2006-sekarang
2.	Anggota ITPI Lampung	Lampung	2006-sekarang

## 6. Seminar/Simposium

No	Seminar	Tempat	Tahun
1.	Seminar Nasional Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) SD	Hotel Nusantara Bandar Lampung	2004
2.	Seminar e-Learning	Unila	2005
3.	Pola Pembelajaran dan Sistem Ujian di Madrasah dan Pesantren	PPS TP FKIP Unila	2006
4.	Optimalisasi Peran MGMP/KKG Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Merespon UU Guru/Dosen	Aula LPMP Lampung	2006

## 7. Penulisan Buku (Bahan Ajar)

No	Judul Buku	Penerbit	Tahun
	Metodologi Penelitian Pendidikan	UPT PP Unila	1999

## 8. Lokakarya/Workshop

No	Jenis Kegiatan	Tempat	Tahun
1.	Classroom Based Assesment	Pupendik Balitbang Diknas Jakarta	2003
2.	Pelatihan dan Pengembangan Komite Sekolah Tingkat SD	Cisarua Bogor	2005
3.	Pelatihan dan Pengembangan Komite Sekolah Tingkat SD	Cisarua Bogor	2006

Bandar Lampung, 16 Mart 2017  
Yang membuat,

Dr. Budi Koestoro, M.Pd  
NIP 195901081982111001

#### Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Peneliti



### KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS LAMPUNG

Prof. Dr. Sumantri Brojoneoro No. 1 Bandar Lampung Telp (0721) 704624 Fax (0721)  
704624

---

#### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. Dwi Yulianti, M.Pd  
NIP/NIDN : 196707221992032001/ 0019087103  
Pangkat/Gol : Penata / IIC  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Alamat : Jl Mawar Indah Ujung Kecamatan Kedaton  
Bandar Lampung

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul ” **Analisis Rancangan dan Pembelajaran Guru SDN untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Kelas Rendah berbasis Kurikulum 2013**” yang diusulkan dalam skim penelitian Hibah Dosen Senior Ps TP FKIP Unila untuk tahun anggaran 2017 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/ sumber dana lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan semua biaya penelitian yang sudah diterima ke kas Negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Bandar Lampung, 20 Maret 2017  
Yang Menyatakan,

Dr. Dwi Yulianti, M.Pd  
NIP 196707221992032001

